

**PERBEDAAN MOTIVASI ATLET YANG PERNAH DILATIH PELATIH  
MANTAN ATLET DAN YANG PERNAH DILATIH PELATIH LULUSAN  
AKADEMIK KEPELATIHAN BOLA VOLI DALAM MENGIKUTI  
LATIHAN DI KLUB BOLA VOLI YUSO SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



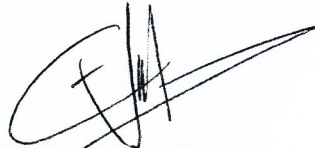
Oleh:  
Rizal Bhasrain  
NIM. 09602241086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi Atlet yang Pernah Dilatih Pelatih Mantan Atlet dan yang Pernah Dilatih Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman“ yang disusun oleh Rizal Bhasrain, NIM. 09602241086 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013  
Pembimbing



SB. Pranatahadi, M.Kes.  
NIP. 19591103 198502 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013  
Yang Menyatakan,



Rizal Bhasrain  
NIM. 09602241086

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Motivasi Atlet yang Pernah Dilatih Pelatih Mantan Atlet dan yang Pernah Dilatih Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman” yang disusun oleh Rizal Bhasrain, NIM. 09602241086, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 15 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
SB. Pranatahadi, M.Kes	Ketua		23/7 2013
Danang Wicaksono, M.Or	Sekretaris Penguji		22/7 2013
Fauzi, M.Si	Penguji I (Utama)		22/7 '13
Fajar Sri Wahyuni, M.Or	Penguji II (Pendamping)		17/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001



## **MOTTO**

Sukses tak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu dan tak berbuat apa-apa, tapi sukses akan datang bagi mereka yang selalu berusaha mewujudkan mimpinya.

(Penulis)

"Latihan adalah hal terbaik dari semua pelatih yang ada"

(Pubililius Syrus)

Jangan tanyakan apa yang diberikan seseorang kepadamu tapi tanyakan seberapa besar kamu memberi kepada orang lain.

(B.J. Habibie)

## PERSEMBAHAN

*Karya kecil ini kupersembahkan untuk:*

BAPAK DAN IBUKU YANG SAYA SAYANGI, BAPAK SUJIONO DAN IBU SUMARNI YANG SELALU MEMBERIKAN DOA, NASEHAT, DAN KASIH SAYANG PADAKU. TERIMA KASIH SELAMAI INI TELAH BEKERJA KERAS HANYA UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN UNTUK ANAKMU INI SAMPAI MENDAPAT GELAR SARJANA, YANG ENTAH KAPAN SAYA BISA MEMBALASNYA.

DENGAN KARYA KECIL DAN GELAR SARJANA INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANGTUA TERHEBAT DIDUNIA INI. SEKALI LAGI TERIMA KASIH

*Kakakku Arif Sahutama, Mita dan adikku Ananto Wibisono yang selalu memberikan motivasi dan nasehat padaku. Adikku Kecilku Azka Putra yang telah memberikan senyum kebahagiaan dan tawa penuh keceriaan untukku sehingga saya dapat memperoleh gelar sarjana ini. Terima kasih untuk doa, kasih sayang dan dukungannya untukku.*

**Aprilia yang selama ini telah menemaniku yang selalu memberikan doa dan dukungan padaku. Terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, pengertian dan waktu yang kau berikan untukku sehingga saya dapat menyelesaikan tugasku ini dan memperoleh gelar sarjana ini**

**Terimakasih untuk Mas Amri yang telah bersedia  
meluangkan waktu dan tenaganya hanya untuk  
membimbingku mendapat gelar ini**

UNTUK SAHABATKU, SINGGIH, IAN SYANTIKA, LUKI DWI, BUDI AGUNG,  
TATANG, HERI, HUDA, WIJAYA, DARYANTO DAN SEMUA SAHABAT-  
SAHABAT SAYA YANG TIDAK BISA SAYA SEBUTKAN SATU PERSATU DI  
MANAPUN KALIAN BERADA TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA SELAMA  
INI, TANPA KALIAN AKU TIDAK BISA SEPERTI INI, MAAF ATAS SEMUA  
DOSA YANG DISENGAJA ATAUPUN TIDAK. SAHABAT SEJATI SELALU ADA  
DI HATI, TEMAN UNTUK SELAMANYA

UNTUK KLUB BOLA VOLI YUSO SLEMAN DAN SEMUA PELATIH DAN  
PENGURUS YUSO SLEMAN, TERIMAKASIH ATAS PENGALAMANNYA  
YANG DIBERIKAN KEPADAKU.

**PERBEDAAN MOTIVASI ATLET YANG PERNAH DILATIH PELATIH  
MANTAN ATLET DAN YANG PERNAH DILATIH PELATIH LULUSAN  
AKADEMIK KEPELATIHAN BOLA VOLI DALAM MENGIKUTI  
LATIHAN DI KLUB BOLA VOLI YUSO SLEMAN**

**Oleh:**

Rizal Bhasrain  
NIM. 09602241086

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet dan yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli Klub Bola Voli Yuso Sleman. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling*, dengan kriteria; (1) atlet bola voli klub Yuso Sleman yang dilatih oleh mantan atlet bola voli, (2) atlet bola voli klub Yuso Sleman yang dilatih oleh pelatih dari akademik kepelatihan bola voli, (3) masih aktif berlatih, yang memenuhi berjumlah 31 atlet putra. Analisis data uji validitas menggunakan teknik *total item correlations*, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dan uji perbedaan menggunakan uji t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman berada pada kategori sangat rendah sebesar 22.58%, kategori rendah 25.81%, kategori tinggi 35.48%, kategori sangat tinggi 16.13%. (2) Tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman berada pada kategori sangat rendah sebesar 12.9%, kategori rendah 51.61%, kategori tinggi 19.35%, kategori sangat tinggi 16.13%. (3) Tidak terdapat perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman, dengan nilai t hitung  $0.501 < t \text{ tabel } 0.679$ , dan nilai signifikansi  $0.618 > 0.05$ .

Kata kunci: *motivasi, pelatih mantan atlet, pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Perbedaan Motivasi Atlet yang Pernah Dilatih Pelatih Mantan Atlet dan yang Pernah Dilatih Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dra. Endang Rini Sukanti, M. S, Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Danang Wicaksono, M. Or, Penasehat Akademik, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan selama ini.
5. Bapak SB. Pranatahadi, M. Kes, Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PKL 2009, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.
9. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
10. Pelatih, pengurus, dan atlet di Klub Bola Voli Yuso Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Bola Voli .....	8
2. Hakikat Pelatih.....	11
3. Teori dan Jenis Motivasi.....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Pertanyaan Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Uji Instrumen.....	39
F. Uji Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Motivasi Intrinsik.....	47
2. Motivasi Intrinsik.....	54
B. Hasil Analisis Data .....	62
1. Uji Prasyarat .....	62
2. Uji Perbedaan Motivasi Atlet .....	63
D. Pembahasan .....	64

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
D. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gaya Kepemimpinan Pelatih .....	14
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket .....	39
Tabel 3. Deskriptif Statistik Motivasi Atlet .....	45
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Hasil Analisis Data Total .....	45
Tabel 5. Deskriptif Statistik Motivasi Atlet Subvariabel Intrinsik .....	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Subvariabel Intrinsik.....	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Memiliki Jiwa Kompetitif .....	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Dorongan untuk Unggul .....	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Keinginan untuk Sukses .....	53
Tabel 10. Deskriptif Statistik Motivasi Atlet Subvariabel Ekstrinsik.....	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Subvariabel Ekstrinsik.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih .....	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Perubahan Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih .....	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Pengaruh Program Latihan .....	61
Tabel 15. Uji Normalitas.....	62
Tabel 16. Uji Homogenitas .....	63
Tabel 17. Uji-t Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ilmu-Ilmu Penunjang yang Memperkaya Bidang Ilmu pada Teori dan Metodologi Latihan.....	17
Gambar 2. Desain Penelitian .....	34
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli .....	47
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Subvariabel Intrinsik .....	48
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli Indikator Memiliki Jiwa Kompetitif.....	50
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Dorongan untuk Unggul .....	52
Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Keinginan untuk Sukses .....	54
Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Subvariabel Ekstrinsik .....	56
Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli Indikator Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih.....	58
Gambar 10. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih .....	59
Gambar 11. Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Pengaruh Program Latihan.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas .....	77
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba dari Klub Spirit Sleman.....	78
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	79
Lampiran 4. Lembar Pengesahan .....	80
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Klub Yuso Sleman.....	81
Lampiran 6. Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	82
Lampiran 7. Angket Uji Coba .....	84
Lampiran 8. Skor Uji Coba .....	89
Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas Angket .....	91
Lampiran 10. Angket Penelitian.....	95
Lampiran 11. Data Penelitian.....	100
Lampiran 12. Deskriptif Statistik.....	103
Lampiran 13. Uji Normalitas .....	112
Lampiran 14. Uji Homogenitas.....	113
Lampiran 15. Uji t .....	114
Lampiran 16. Angket Terbuka .....	115
Lampiran 17. Tabel r .....	116
Lampiran 18. Tabel t .....	117
Lampiran 19. Materi Pelatih .....	118
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian .....	119

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bola voli merupakan olahraga beregu yang memasyarakat. Mulai dari masyarakat lapisan bawah sampai menengah ke atas semua bermain bola voli, selain itu bola voli bisa juga dimainkan oleh berbagai kelompok umur, baik pria maupun wanita. Bola voli bisa juga dimainkan di luar ruangan (*out door*) dan bisa juga dimainkan di dalam gedung (*indoor*). Perkembangan bola voli ditandai dengan berdirinya klub-klub bola voli baru dan menampung atlet untuk bisa melakukan latihan dengan cara yang baik dan benar agar nantinya mampu menjadi pemain bola voli yang memiliki kemampuan yang baik.

Atlet bola voli dapat berkembang secara maksimal karena adanya pembinaan ataupun latihan yang diberikan oleh seorang pelatih. Pelatih harus mampu bekerja sama dengan atletnya agar apa yang telah dirancang melalui program latihan mampu berjalan dengan baik. Program latihan yang telah ditentukan harus sesuai dengan tingkatannya baik itu untuk pemula, junior, dan senior. Di dalam menjalankan proses latihan yang diberikan tentunya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang muncul. Permasalahan yang muncul akan menghambat proses latihan dan apa yang telah dirancang melalui program latihan akan terganggu. Pelatih harus dapat menangani permasalahan-permasalahan yang ada dengan serius agar tidak mengganggu perkembangan atlet. Pelatih, pengurus klub, atlet dan orang atlet harus ikut berperan dalam

membina atlet agar mampu menjadi pemain bola voli yang mempunyai kemampuan baik.

Seorang atlet yang ingin meraih prestasi maksimal dan juga menjadi pemain yang profesional maka harus mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi menurut Efendi (1996: 96) adalah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Lebih lanjut menurut Efendi bahwa motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi dalam berlatih diartikan sebagai pendorong yang mampu membangkitkan semangat dalam mengikuti proses berlatih bola voli. Atlet dapat memotivasi dirinya dibutuhkan kerjasama yang baik antara pelatih, klub, dan juga orang tua, sehingga atlet tersebut dapat meraih prestasi maksimalnya.

Agar prestasi maksimal seorang atlet dapat terwujud, maka memerlukan berbagai faktor yang mendukung. Suharno (1985: 3), berpendapat bahwa faktor-faktor pendukung prestasi maksimum adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri atas kesehatan fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, masalah-masalah taktik yang benar, aspek kejiwaan, dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Faktor-faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, alat, tempat, perlengkapan, organisasi, lingkungan, dan partisipasi pemerintah.

Dari beberapa faktor di atas, salah satu faktor pendukung untuk membantu atlet meraih prestasi adalah pelatih yang berkompeten di bidangnya. Pelatih yang ahli dalam bidangnya akan lebih mudah membuat dan

menerapkan program latihan untuk membantu atlet meraih prestasi puncak. Pelatih yang berkompeten memiliki jam melatih yang banyak, pernah melatih anak-anak, remaja, junior, dan senior. Pelatih yang berkompeten akan bisa mencetak atlet-atlet yang handal dan bisa berprestasi. Selain itu, pelatih harus bisa mengamati segala kekurangan dan kelebihan dari atletnya baik saat latihan dan maupun saat bertanding.

Seorang pelatih mempunyai tugas utama yaitu membina dan mengembangkan atletnya untuk dapat meraih prestasi yang maksimal. Seorang atlet dituntut agar berusaha keras untuk membangkitkan dan mengembangkan motivasi dalam diri seorang atlet, sehingga atlet tersebut dapat berlatih dan bersemangat untuk meraih prestasi. Seorang pelatih memberikan kontribusi yang sangat besar dalam motivasi seorang atlet untuk dapat meraih prestasi. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan oleh seorang pelatih tersebut. Komunikasi pelatih dengan atletnya berperan dalam terciptanya kondisi yang ideal dalam proses berlatih melatih.

Perbedaan latar belakang seorang pelatih juga akan mempengaruhi motivasi seorang atlet dalam proses berlatih melatih. Pengalaman, baik yang didapat seorang pelatih akan diaplikasikan kepada atlet-atletnya dalam proses latihan. Sekarang banyak mantan atlet bola voli menjadi pelatih di klub bola voli. Di klub bola voli Daerah Istimewa Yogyakarta banyak klub bola voli yang dilatih oleh mantan pemain termasuk Klub Bola Voli Yuso Sleman Yunion.

Dewasa ini banyak pelatih lulusan akademik kepelatihan olahraga khususnya kepelatihan bola voli menangani atau melatih klub-klub bola voli, khususnya di Yogyakarta, salah satunya adalah FIK UNY. Seorang atlet biasanya akan merasa termotivasi dengan pelatih yang berbeda, misalnya atlet akan bersemangat jika dilatih oleh pelatih yang mempunyai latar belakang mantan pemain ataupun atlet bola voli, atau atlet akan bersemangat jika dilatih oleh seorang pelatih dari lulusan akademik kepelatihan bola voli. Namun data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih oleh mantan atlet bola voli ataupun dilatih oleh pelatih dari lulusan akademik kepelatihan bola voli belum pernah dilakukan.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan ketika melaksanakan mata kuliah Magang melatih bola voli di Klub Bola Voli Yuso Sleman. Di Klub Bola Voli Yuso Sleman bagian junior putra dilatih oleh dua pelatih yang memiliki latar belakang yang berbeda. Pelatih pertama adalah mantan atlet bola voli nasional, dan pelatih kedua adalah lulusan akademik kepelatihan bola voli. Ada sebagian atlet yang jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli, maka atlet akan serius dan bersemangat mengikuti latihan tetapi ada juga sebagian atlet yang tidak serius dan tidak bersemangat mengikuti latihan. Begitu juga sebaliknya jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli ada sebagian atlet yang serius dan bersemangat mengikuti latihan ada juga yang tidak serius dan tidak bersemangat mengikuti latihan, yang mungkin disebabkan oleh atlet itu sendiri ataupun disebabkan perbedaan latar belakang kedua pelatih tersebut.



Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Perbedaan Motivasi Atlet yang Pernah Dilatih Mantan Atlet dan yang Pernah Dilatih Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Belum diketahui tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet dalam mengikuti latihan.
2. Belum diketahui tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan.
3. Sampai saat ini belum diketahui perbedaan tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya penafsiran dan agar permasalahan ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas maka permasalahan akan dibatasi pada perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka ditarik rumusan masalah, yaitu:

1. Seberapa besar tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman?
2. Seberapa besar tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman?
3. Adakah perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman.
3. Untuk mengetahui perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa FIK UNY di bidang kepelatihan bola voli khususnya tentang motivasi atlet.
- b. Dapat dijadikan kajian bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang motivasi.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Lembaga Penelitian**

Memberikan sumbangan bagi peningkatan ilmu kepelatihan dalam usaha meningkatkan motivasi atlet untuk meraih prestasi.

#### **b. Penulis, Pelatih, Pengurus Klub**

- 1) Mengetahui perbedaan tingkat motivasi atlet yang dilatih oleh pelatih dari mantan atlet bola voli dengan atlet yang dilatih oleh pelatih dari akademik kepelatihan bola voli.
- 2) Bahan pertimbangan bagi pengurus klub bola voli untuk lebih memperhatikan motivasi yang ada pada atlet-atlet di klubnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Bola Voli**

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 19) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan dikelilingi daerah bebas selebar 3 (tiga) meter. Untuk kompetisi internasional yang resmi daerah bebas samping tersebut minimal berukuran 5 (lima) meter dan belakang 8 meter.

Permainan bola voli harus dilakukan dengan dipantulkan. Syarat pantulan bola harus sempurna tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dari masing-masing tim dapat memantulkan bola sebanyak-banyaknya tiga kali dan setelah itu bola harus diseberangkan melewati net ke daerah permainan lawan. Untuk memantulkan bola dapat menggunakan seluruh tubuh. Seperti dikemukakan Amung Ma'mun & Toto Subroto (2001: 37) bahwa, "Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola batasannya dari lutut ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola". Untuk mencapai keterampilan bermain bola voli harus menguasai teknik dasar bola voli.

Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan

berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Herry Koesyanto, 2003: 8). Barbara (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bola voli dimainkan oleh dua tim, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bola voli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli indor.

PP. PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.



Untuk dapat bermain bola voli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dasar. Menurut Beutelstahl (1986: 9) “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Suharno (1981: 35-36) yaitu: (1) Teknik servis tangan bawah, (2) Teknik servis tangan atas, (3) Teknik passing bawah, (4) Teknik passing atas, (5) Teknik umpan (*set up*), (6) Teknik smes normal, (7) Teknik blok (bendungan).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola voli.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik.

Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

## **2. Hakikat Pelatih**

### **a. Pengertian Pelatih**

Pelatih dalam olahraga prestasi mempunyai tugas untuk membantu atlet untuk mencapai prestasi maksimal. Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih bila atlet binaannya bisa meraih kemenangan dan mendapatkan prestasi tinggi. Keberhasilan dan kegagalan atlet dalam suatu pertandingan dipengaruhi program latihan dari pelatih. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Pate, at. all, yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada untuk mengoptimalkan penampilan atlet.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga, khususnya bola voli.

## **b. Tugas dan Peran Pelatih**

Dalam proses berlatih melatih, *coach* (pelatih) memiliki tugas dan peranan yang amat penting. Menurut Sukadiyanto (2005: 4), tugas seorang pelatih antara lain: (1) Merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) Mencari dan memilih olahragawan yang berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan (perlombaan), (4) Mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Tugas pelatih yang utama adalah membimbing dan mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 16), tugas seorang pelatih adalah membantu olahragawan untuk mencapai kesempurnaannya. Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial, dan religi. Seorang atlet yang menjadi juara dalam berbagai even, namun perilaku sehari-hari tidak sesuai dengan norma agama dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku, maka hal tersebut merupakan salah satu kegagalan pelatih dalam bertugas.

Pelatih juga mempunyai peran yang cukup berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu dikerjakan dengan baik, seperti

dikemukakan oleh Thomson yang dikutip Djoko Pekik Irianto (2002: 17-18), pelatih harus mampu berperan sebagai:

- 1) Guru, menanamkan pengetahuan, *skill*, dan ide-ide.
- 2) Pelatih, meningkatkan kebugaran.
- 3) Instruktur, memimpin kegiatan dan latihan.
- 4) Motivator, memperlancar pendekatan yang positif.
- 5) Penegak disiplin, menentukan system hadiah dan hukuman.
- 6) Manager, mengatur dan membuat rencana.
- 7) Administrator, berkaitan dengan kegiatan tulis menulis.
- 8) Agen penerbit, bekerja dengan media masa.
- 9) Pekerja sosial, memberikan nasehat dan bimbingan.
- 10) Ahli sains, menganalisa, mengevaluasi dan memecahkan masalah.
- 11) Mahasiswa, mau mendengar, belajar, dan menggali ilmunya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatih yang berkompeten harus mampu melaksanakan tugas yang diembannya dengan baik, seperti yang dikemukakan Thomson, pelatih harus mampu berperan sebagai; guru, pelatih, instruktur, motivator, penegak disiplin, manager, administrator, agen penerbit, pekerja sosial, teman, ahli ilmu pengetahuan.

### **c. Gaya Kepemimpinan Pelatih**

Gaya kepemimpinan pelatih satu dengan yang lain berbeda-beda. Setiap pelatih memiliki gaya kepemimpinan yang khas dan setiap gaya kepemimpinan seorang pelatih memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Menurut Pate, et. al., yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 12-13), membagi gaya kepemimpinan pelatih menjadi kepemimpinan otoriter dan demokratis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri kepemimpinan gaya otoriter:
  - a) Menggunakan kekuasaan untuk mengendalikan orang lain.
  - b) Memerintah yang lain dalam kelompok.

- c) Berusaha semua dikerjakan menurut keyakinannya.
  - d) Bersikap tidak mengorbankan orang.
  - e) Menghukum anggota yang mengabaikan atau menyimpang.
  - f) Memutuskan pembagian pekerjaan.
  - g) Memutuskan pekerjaan bagaimana dilakukan.
  - h) Memutuskan kebenaran ide.
- 2) Sebaliknya, pemimpin yang demokratis umumnya :
- a) Bersikap ramah dan bersahabat.
  - b) Memberikan kelompok sebagai keseluruhan membuat rencana.
  - c) Mengijinkan anggota-anggota kelompok untuk berinteraksi tanpa ijin.
  - d) Menerima saran-saran.
  - e) Berbicara sedikit lebih banyak dari rata-rata anggota kelompok.

Gaya kepemimpinan pelatih menurut Djoko Pekik Irianto (2002:

20-21) dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 1.** Gaya Kepemimpinan Pelatih

	Gaya Otoriter	Gaya Kooperatif	Gaya Sederhana
Falsafah	Memang sentris	Atlet sentris	Tanpa penekanan
Sasaran	Sasaran tegas	Sasaran tegas dan sosial	Tanpa sasaran
Keputusan	Semua keputusan dibuat pelatih	Keputusan dibuat bersama antara pelatih dan atlet	Keputusan oleh atlet
Gaya komunikasi	Memberitahu	Memberitahu, menanyakan, dan mendengar	Mendengar
Perkembangan komunikasi	Sedikit atau tidak ada	Tinggi	Tidak tinggi
Kemenangan	Ditentukan oleh pelatih	Ditentukan pelatih dan atlet	Tidak ditentukan
Kepercayaan kepada atlet	Sedikit atau tidak ada	Pelatih percaya kepada atlet	Kepercayaan tidak nampak
Motivasi	Kadang-kadang memotivasi	Memotivasi semua	Tidak ada motivasi
Struktur latihan	Kaku	Luwes	Tidak ada

(Sumber: Djoko Pekik Irianto, 2002: 20-21)

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 20-21), ada beberapa kelemahan dalam gaya kepemimpinan otoriter. Secara umum, diperlukan banyak kerja, tetapi kualitas lebih kecil jika dibandingkan kepemimpinan

demokratis. Atlet cenderung menunjukkan semangat berlatih dan bertanding yang kurang. Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis juga memiliki kelemahan. Gaya kepemimpinan demokratis hanya cocok untuk persiapan sebuah tim yang memiliki waktu cukup lama tetapi kurang cocok jika pelatih harus mengambil keputusan yang mendadak dan harus diterima, bila dibandingkan dengan kepemimpinan otoriter, kepemimpinan demokratis bisa mengurangi agresifitas atlet dalam olahraga.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap gaya kepemimpinan pelatih, seperti gaya otoriter, gaya kooperatif, dan gaya sederhana mempunyai kelemahan dan kekurangan. Dalam melatih pelatih tidak diharuskan menganut salah satunya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi langsung di lapangan mana yang paling cocok untuk diterapkan dalam melatih.

#### **d. Komunikasi Pelatih**

Dalam proses berlatih perlu adanya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet. Menurut Pate, at. all, yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 18-19), menyatakan bahwa komunikasi merupakan dua arah, mencakup bicara dengan orang lain dan mendengarkan orang lain. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 24-25) komunikasi hendaknya dilakukan:

- 1) Dua arah: Informasi hendaknya tidak hanya dari pelatih kepada atletnya saja, tetapi juga dari atlet kepada pelatih, sehingga jika ada informasi yang kurang jelas dapat segera terjawab.

- 2) Sederhana: Agar mudah dipahami dan tidak salah menginterpretasikan bahan maupun cara berkomunikasi dibuat sederhana mungkin tanpa mengurangi pesan yang akan disampaikan, jika perlu cukup dengan bahasa syarat.
- 3) Jelas: Kejelasan isi maupun komunikasi sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman.
- 4) Ada umpan balik: Umpan balik diperlukan untuk mengoptimalkan substansi yang dipesankan baik dari pelatih maupun atlet.
- 5) Kedua belah pihak saling optimis: Antara pelatih dan atletnya harus saling optimis dan yakin bahwa apa yang dikomunikasikan akan membawa hasil yang lebih baik dalam usaha mencapai prestasi.
- 6) Saling memberi semangat: Semangat perlu terus menerus muncul pada masing-masing pihak untuk pelatih maupun atlet saling memacunya.
- 7) Adanya empati: Kegagalan maupun keberhasilan merupakan usaha bersama untuk itu apa yang dialami dan dirasakan pelatih, demikian juga sebaliknya apa yang dirasakan pelatih dirasakan pula oleh atletnya.
- 8) Bersedia menerima kritik: Kritik merupakan salah satu perbaikan, masing-masing pihak harus membuka diri dan menerima kritik dan saran.

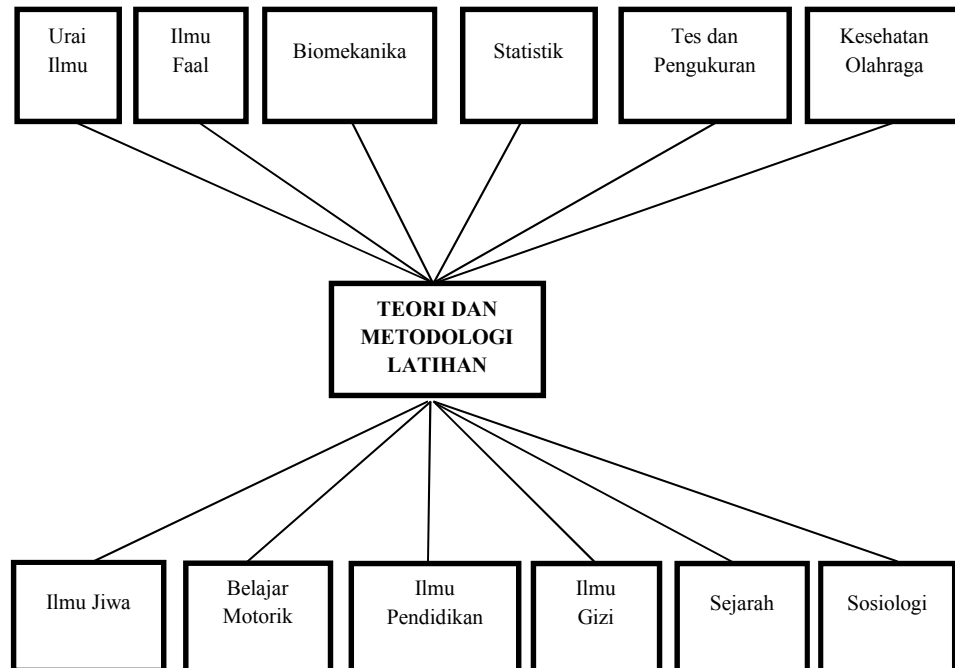
Selain adanya komunikasi antara pelatih dan atletnya, perlu adanya etika dalam proses berlatih dan melatih. Etika tersebut meliputi:

(a) Menghargai bakat atlet. (b) Mengembangkan potensi yang dimiliki atlet, (c) Memahami atlet secara individu, (d) Mendalami olahraga untuk menyempurnakan atlet, (e) Jujur, (f) Terbuka, (g) Penuh perhatian, (h) Mampu menerapkan sistem kontrol.

Pelatih yang baik selalu belajar kapan dan bagaimana berbicara dengan atlet dan mendengarkan atletnya. Berkomunikasi dengan atlet harus dilakukan dengan teratur dan merupakan tanggung jawab pelatih. Berkomunikasi dengan atlet tidak hanya saat atlet mempunyai masalah saja, tetapi dilakukan setiap saat.

#### e. Pengetahuan Pelatih

Pelatih sepakbola yang profesional harus mengetahui ilmu-ilmu yang mendukung akan praktek kepelatihan. Menurut Bompa (1994: 2), menyatakan bahwa ilmu pendukung dalam metodologi latihan yang harus dikuasai pelatih seperti dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1.**  
Ilmu-Ilmu Penunjang yang Memperkaya Bidang Ilmu pada  
Teori dan Metodologi Latihan  
(Bompa, 1994: 2)

Pate, at. all, yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 2-3), menyatakan ilmu-ilmu yang mendukung tersebut antara lain:

- 1) Psikologi olahraga, adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Psikologi olahraga merupakan sub disiplin yang sepenuhnya mempelajari fenomena psikologis olahragawan dan pelatih.
- 2) Biomekanika, biomekanika olahraga memberikan penjelasan mengenai pola-pola gerakan efisien dan efektif para olahragawan.



- 3) Fisiologi latihan, ilmu ini mempelajari tentang fungsi tubuh manusia selama latihan dan mengamati bagaimana perubahan tubuh yang disebabkan oleh latihan jangka panjang.

Seorang pelatih harus pandai memilih atau menciptakan metode latihan dan harus berusaha menciptakan lingkungan berlatih sebaik mungkin, sehingga memungkinkan atlet berlatih secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran latihan.

Pelatih lulusan akademik kepelatihan olahraga mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan motivasi, misalnya mata kuliah psikologi pendidikan, psikologi olahraga, psikologi kepelatihan. Pelatihan pelatih nasional mendapatkan materi yang berhubungan dengan motivasi, misalnya psikologi olahraga.

#### **f. Kualitas Pelatih yang Baik**

Pencapaian prestasi atlet yang dilatih dipengaruhi oleh kualitas seorang pelatih. Oleh karena itu, pelatih harus memenuhi kriteria sebagai pelatih yang baik. Adapun syarat-syarat pelatih yang baik menurut Suharno (1985: 6), pelatih yang baik memiliki kemampuan menguasai ilmu sesuai bidangnya secara teoritis dan praktis, memiliki *skill* yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Mengingat ilmu dan teknik selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah atau mengembangkan ilmu dan *skill* sesuai kemajuan yang ada. Selain itu pelatih harus mempunyai kemampuan psikis yang baik dalam arti memiliki daya pikir, daya cipta, kreativitas dan imajinasi tinggi, perasaan yang stabil, motivasi yang besar, daya perhatian dan daya konsentrasi yang tinggi. Pelatih juga

harus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma hidup yang berlaku, misalnya: memiliki rasa tanggung jawab yang besar, disiplin, dedikasi tinggi, demokratis, adil, keberanian, humor, susila dan sopan santun.

Menurut Soepardi (1998: 11) ada beberapa syarat untuk menjadi seorang pelatih di antaranya sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan cabang olahraganya.
- 2) Pengalaman dalam olahraga, pengalaman sebagai seorang atlet dalam sebuah tim boleh dikatakan suatu keharusan untuk seorang calon pelatih oleh karena hal ini sangat bermanfaat sekali bagi pekerjaannya kelak.
- 3) Sifat dan kualitas kepribadian, kepribadian seorang pelatih sangat penting oleh karena dia nanti harus bergaul dengan personalitas-personalitas yang beraneka ragam watak dan kepribadiannya
- 4) Tingkah laku, tingkah laku seorang pelatih harus baik oleh karena pelatih menjadi panutan bagi atlet.
- 5) Sikap sportif, dapat mengontrol emosi selama pertandingan dan menerima apa yang terjadi baik menang maupun kalah.
- 6) Kesehatan, kesehatan dan energi serta vitalitas yang besar penting dimiliki oleh seorang pelatih.
- 7) Kepemimpinan, pelatih haruslah seorang yang dinamis yang dapat memimpin dan memberikan motivasi kepada atletnya.
- 8) Keseimbangan emosi, kesungguhan untuk bersikap wajar dan layak dalam keadaan tertekan atau terpaksa.
- 9) Imajinasi, kemampuan daya ingat untuk membentuk khayalan-khayalan tentang obyek-obyek yang tidak tampak.
- 10) Ketegasan dan keberanian, sanggup dan berani dalam mengambil setiap keputusan.
- 11) Humor, membuat atlet merasa rileks untuk mengurangi ketegangan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Yunus (1998: 13), bahwa beberapa kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh pelatih olahraga adalah sebagai berikut:

- 1) Penghayatan terhadap profesi.
- 2) Pemahaman dan penerapan ilmu keolahragaan.
- 3) Penguasaan keterampilan dalam suatu cabang olahraga.

- 4) Penguasaan strategi belajar mengajar atau melatih.
- 5) Keterampilan sosial mencakup kemampuan bergaul, berkomunikasi, mempengaruhi orang lain dan memimpin.

Sedangkan Sukadiyanto (2005: 4-5) syarat pelatih antara lain memiliki: (1) Kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang dibina, (2) Pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (3) Dedikasi dan komitmen melatih, (4) Memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.

Agar mampu melaksanakan tugas dan mengembangkan peranannya dengan baik, seorang pelatih perlu memiliki kewibawaan, sebab dengan kewibawaan akan memperlancar proses berlatih melatih. Dengan kewibawaan yang baik, seorang pelatih akan dapat bersikap baik dan lebih disegani oleh siswa. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 17-18), untuk memperoleh kewibawaan tersebut seorang pelatih perlu memiliki ciri-ciri sebagai pelatih yang disegani meliputi:

- 1) Interlegensi, muncul ide-ide untuk membuat variasi latihan.
- 2) Giat atau rajin, konsisten dalam bertugas.
- 3) Tekun, tidak mudah putus asa.
- 4) Sabar, tabah menghadapi heterogenitas atlet dengan berbagai macam permasalahan.
- 5) Semangat, mendorong atlet agar secara pribadi mampu mencapai sasaran latihan.
- 6) Berpengetahuan, mengembangkan metode dan pendekatan dalam proses berlatih melatih.
- 7) Percaya diri, memiliki keyakinan secara proporsional terhadap apa yang dimiliki.
- 8) Emosi stabil, emosi terkendali walau menghadapi berbagai masalah.
- 9) Berani mengambil keputusan, cepat mengambil keputusan dengan resiko minimal berdasarkan kepentingan atlet dan tim secara keseluruhan.
- 10) Rasa humor, ada variasi dalam penyajian materi, disertai humor-humor segar sehingga tidak menimbulkan ketegangan dalam proses berlatih melatih.

- 11) Sebagai model, pelatih menjadi idola yang dicontoh baik oleh atletnya maupun masyarakat secara umum.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelatih yang baik, yaitu:

- a) Mempunyai kondisi fisik dan ketrampilan cabang olahraga yang baik, meliputi: kesehatan dan penguasaan *skill* yang baik sesuai cabang olahraga yang dibina.
- b) Mempunyai pengetahuan yang baik, meliputi: pengalaman dan penguasaan ilmu secara teoritis dan praktis.
- c) Mempunyai kepribadian yang baik, meliputi: tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, keberanian, sikap kepemimpinan, humor, kerjasama, dan penampilan.
- d) Kemampuan psikis, meliputi: kreatifitas, daya perhatian dan konsentrasi, dan motivasi.

### **3. Teori dan Jenis Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Definisi motivasi menurut Krech, dkk., (dalam Husdarta 2011: 31-32) dapat dirumuskan sebuah definisi integratif bahwa motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk tingkah laku yang

ditampilkannya. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan.

Menurut Whittaker yang dikutip Darsono (2000: 61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan. Sedangkan menurut Winkel, (1991: 23) motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat melakukan percobaan, sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang jauh sebelum orang itu melakukan suatu perbuatan. Menurut Nasution (2003: 73) motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dalam psikologi motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 83), motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. "Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai" (Sardiman, 2000: 75).

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2000: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi dalam penelitian ini motivasi berlatih diartikan sebagai dorongan yang ada dan timbul dalam diri pemain untuk berlatih, khususnya bola voli.

Motivasi berprestasi dalam olahraga dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk berbuat baik berdasarkan standar yang paling baik. Menurut Straub (dalam Husdarta, 2011: 38) menyatakan prestasi adalah sama dengan keterampilan ditambah dengan motivasi. Meskipun atlet mempunyai keterampilan yang baik, akan tetapi tidak ada dorongan untuk bermain baik, biasanya atlet akan mengalami suatu kegagalan. Sebaliknya, jika atlet atau tim yang mempunyai dorongan yang tinggi, tetapi tidak memiliki keterampilan yang baik, maka prestasi tetap buruk.

Menurut Husdarta (2011: 62) menyatakan secara umum ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan motivasi secara verbal adalah sebagai berikut:

- a) Berilah pujian mengenai apa-apa yang telah dilakukan atlet atau siswa dan jelaskan peranannya dalam tim. Hal ini dapat mendorong atlet atau siswa agar merasa percaya dan mampu melaksanakan tugasnya.
- b) Berikan koreksi dan sugesti. Koreksi yang diberikan sebaiknya yang bersifat membangun, termasuk evaluasi secara objektif terhadap kekurangan-kekurangannya dan bagaimana suatu keterampilan seharusnya dilakukan.
- c) Berikan semacam petunjuk, misalnya dikatakan bahwa latihan yang lebih tekun lagi akan dapat mengatasi kelemahannya dan meningkatkan prestasinya.

Menurut Sardiman (2000: 73) motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Masih menurut Sardiman motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan pengertian motivasi, khususnya motivasi olahraga menurut Hengky Rogi dalam Singgih Gunarsa (1989: 93), bahwa motivasi berolahraga adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong orang untuk berbuat sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi digunakan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam berlatih diartikan sebagai pendorong yang mampu membangkitkan semangat dalam mengikuti proses berlatih bola voli.

#### **b. Ciri-ciri Motivasi**

Motivasi yang ada pada diri seorang atlet sangat penting dalam proses berlatih. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk berlatih sangat berpengaruh dalam proses aktivitas latihan. Sardiman (2000: 82-83) mengemukakan bahwa motivasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik

mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang dijalani.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Jika ciri-ciri tersebut terlihat pada seorang atlet berarti atlet tersebut memiliki motivasi berlatih yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas latihannya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang atlet yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti latihan akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut: (a) Keinginan mendalami materi, (b) Keinginan berprestasi, (c) Ketekunan mengerjakan tugas.

### **c. Jenis-jenis Motivasi**

Motivasi untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, dilandasi oleh adanya keinginan untuk mencapai atau memuaskan suatu kebutuhan. Menurut Singgih Gunarsa (2008: 50) motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri, dikenal sebagai motivasi intrinsik, serta dapat pula datang dari lingkungan, atau disebut motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang



dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih Gunarsa, 2008: 50). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap. “Saya ingin menang dan menjadi juara seperti atlet itu.”, “Alangkah hebatnya kalau saya bisa menjadi juara seperti atlet itu.” Demikian yang mungkin ada dalam benak seorang calon atlet, dan dapat terjadi apabila seorang atlet atau siswa telah berlatih diri dengan mantap dan merasa sudah sangat kompeten dengan diterminasi yang kuat, maka akan tumbuh motivasi intrinsik.

Menurut Singgih Gunarsa (2008: 51) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya.

Salah satu penerapan dari motivasi ekstrinsik yang dinyatakan oleh Singgih Gunarsa (2008: 51) adalah adanya iming-iming pemberian bonus atau hadiah jika seorang atlet dapat mencapai target yang telah ditentukannya. Iming-iming tersebut merupakan insentif untuk

memancing dan mendorong atlet dalam memperlihatkan penampilan yang luar biasa ulet, gigih, dan pantang menyerah.

Motivasi tersebut berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Winkel (1991: 28) yang membagi motivasi menjadi dua bentuk, yaitu:

- 1) Motivasi ekstrinsik, motivasi ini merupakan bentuk motivasi yang diperoleh dari luar diri seorang individu.
- 2) Motivasi intrinsik, motivasi ini merupakan bentuk motivasi yang diperoleh dari dalam diri seorang individu sendiri.

Telah dijelaskan di muka bahwa motivasi seseorang dapat timbul dari dalam dan dari luar individu, maka menurut Sardiman (2000: 106), motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsangan dari luar.
- 2) Motivasi intrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif/fungsinya bila perlu dirangsang dari luar karena dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Gorman, seperti yang dikutip dalam Djukri (1998: 12) menyatakan bahwa motivasi merupakan pendorong bagi seorang untuk melakukan motivasi internal dan motivasi eksternal. Kedua motivasi ini saling berkaitan asal diberi kondisi yang memungkinkan timbulnya motivasi tersebut.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari

dalam diri individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu.

Motivasi intrinsik seorang atlet yang mengikuti suatu proses latihan merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seorang atlet tersebut. Seorang atlet yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi maka atlet tersebut mempunyai dorongan yang kuat dari dalam diri untuk mengikuti proses latihan. Motivasi intrinsik ini akan mempunyai pengaruh yang kuat dalam mendorong atlet dalam mengikuti latihan.

Motivasi ekstrinsik atlet dalam proses latihan bola voli merupakan motivasi yang berasal dari luar atlet tersebut. Motivasi tersebut bisa berasal dari pelatih, orang tua, klub, dan sarana prasarana. Masing-masing faktor memberikan pengaruh dalam memotivasi atlet untuk mengikuti proses latihan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diidentifikasi motivasi yang dapat mempengaruhi seorang atlet dalam mengikuti proses latihan.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang punya motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau ketrampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Bagi atlet tersebut, kepuasan diri diperoleh lewat prestasi yang tinggi bukan lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya. Atlet ini

biasanya tekun, bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan dirinya pada orang lain.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu beradaptasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik itu dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat itu dari waktu ke waktu. Ini didapat karena mempertaruhkan nama bangsa dan negara, karena hadiah besar, karena publikasi lewat media massa. Dorongan yang demikian ini biasanya tidak bertahan lama. Perubahan nilai hadiah, tiadanya hadiah akan menurunkan semangat dan gairah berlatih. Kurangnya kompetisi menyebabkan latihan kurang tekun, sehingga prestasinya merosot.

Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar daripada kepuasan karena telah berprestasi baik. Kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat kurang sportif atau kurang jujur seperti licik dan curang. Atlet-atlet yang bermotivasi ekstrinsik, sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan. Agar dapat menang, maka ia cenderung berbuat hal-hal yang merugikan, seperti memakai obat perangsang, mudah dibeli atau disuap.

Berdasarkan uraian tentang ciri-ciri dan jenis motivasi di atas, maka dapat diketahui beberapa indikator dari motivasi tersebut. Motivasi intrinsik dapat ditunjukkan dengan indikator seperti: (1) Memiliki jiwa kompetitif, (2) Dorongan untuk unggul, (3) Mempertinggi potensi diri, (4) Keinginan sukses. Motivasi ekstrinsik dapat ditunjukkan dengan indikator seperti: (1) Perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih, (2) Perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih, (3) Pengaruh situasi saat latihan, (4) Pengaruh program dan beban latihan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Pamelang (2008) yang berjudul “Perbedaan Motivasi antara Atlet Remaja dan Atlet Taruna dalam Mengikuti Latihan Bulutangkis di Pengcab Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan motivasi berlatih pada atlet kelompok remaja dan atlet kelompok taruna pada klub bulutangkis di Pengkot Yogyakarta. Hali ini ditunjukkan berdasarkan nilai  $t$  hitung sebesar 2.127 lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 2.000 dengan signifikansi 0.037. Motivasi atlet kelompok remaja dalam berlatih lebih tinggi daripada motivasi pada atlet kelompok taruna dengan rerata ( $113.90 > 109.70$ ).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Safrizal (2012) yang berjudul “Motivasi Orang Tua dalam Memasukkan Anaknya di SMP Negeri 13 Yogyakarta Kelas Khusus Olahraga”. Metode penelitian ini adalah metode survei dengan angket sebagai teknik pengambilan data. Populasi penelitian adalah

seluruh orang tua siswa di kelas khusus olahraga SMP Negeri 13 Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 91 orang. Data penelitian dianalisis dengan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memasukkan anaknya di SMP Negeri 13 Yogyakarta kelas khusus olahraga pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 16.48%, kategori rendah sebesar 43.95%, kategori cukup sebesar 15.38%, kategori tinggi 21.97%, kategori sangat tinggi sebesar 2.19%. Motivasi orangtua dilihat dari faktor motivasi instrinsik persentase sebesar 34.72% dan motivasi ekstrinsik sebesar 30.78%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan dalam permainan bola voli tidak hanya bertumpu pada kemampuan secara fisik, teknik, dan taktik saja, tetapi perlu dilihat lagi bahwa masih ada faktor yang turut mendukung, salah satunya yaitu pelatih. Pelatih yang ahli dalam bidangnya akan lebih mudah membuat dan menerapkan program latihan untuk membantu atlet meraih prestasi puncak. Pelatih yang berkompeten memiliki jam melatih yang banyak, pernah melatih anak-anak, remaja, junior, dan senior. Pelatih yang berkompeten akan bisa mencetak atlet-atlet yang handal dan bisa berprestasi. Selain itu, pelatih harus bisa mengamati segala kekurangan dan kelebihan dari atletnya baik saat latihan dan maupun saat bertanding.

Sebuah pencapaian prestasi yang maksimal memang perlu adanya kerja keras dan motivasi dari dalam diri seorang atlet. Motivasi individu inilah yang

akan menentukan bagaimana seorang atlet akan dapat mencapai prestasi maksimal. Motivasi ialah suatu kekuatan atau dorongan yang timbul dan juga rasa senang serta tertarik untuk berlatih, khususnya bola voli di klub Yuso Sleman, yang diukur menggunakan angket.

Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada motivasi, yaitu mengidentifikasi motivasi individu para atlet yang tergabung dalam klub bola voli Yuso Sleman yang pernah dilatih oleh pelatih mantan atlet bola voli dan yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli.

Pelatih mantan atlet sudah mempunyai nama atau terkenal sebagai pemain, bekal pelatihan kurang, hanya sebatas bekal pelatihan. Pelatih lulusan akademik kepelatihan banyak yang belum mempunyai nama, akan tetapi mempunyai bekal kurikulum pelatihan. Berdasarkan hal tersebut, apakah terdapat perbedaan pada tingkat motivasi atlet untuk berlatih antara yang dilatih oleh mantan atlet dan lulusan akademik kepelatihan.

Data untuk mengidentifikasi tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 59 pernyataan yang terbagi dalam dua subvariabel, yaitu; (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik. Dengan rincian butir nomor 1-29 tentang motivasi yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan butir nomor 30-59 tentang motivasi yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah yang kemudian dianalisis. Hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan

masuk pada semua pihak terutama para atlet yang ingin mencapai prestasi yang maksimal, juga untuk pelatih dalam menerapkan program latihan bagi kemajuan klub Bola Voli Yuso Sleman.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

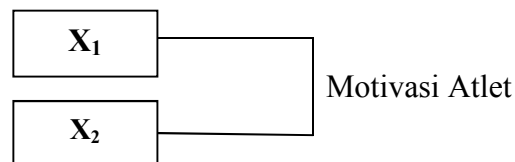
1. Seberapa tinggi tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman?
2. Seberapa tinggi tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman?
3. Adakah perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman?



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi *comparatif*, yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih oleh mantan atlet bola voli dan pelatih dari lulusan akademik kepelatihan bola voli di Klub Bola Voli Yuso Sleman. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.** Desain Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = motivasi atlet yang pernah dilatih oleh mantan atlet bola voli

$X_2$  = motivasi atlet yang pernah dilatih oleh pelatih dari lulusan akademik kepelatihan bola voli

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel

yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi atlet yang pernah dilatih oleh mantan atlet bola voli dan yang pernah dilatih oleh pelatih dari akademik kepelatihan bola voli. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi atlet ialah suatu faktor yang mendorong seorang untuk berbuat sesuatu dengan tujuan tertentu, dalam hal ini untuk berlatih khususnya berlatih bola voli di klub Yuso Sleman, yang diukur menggunakan angket.
2. Pelatih mantan atlet ialah pelatih bola voli yang pernah mempunyai pengalaman sebagai atlet khususnya bola voli, minimal telah berlatih di klub bola voli, pernah membela klub bola voli dalam pertandingan resmi.
3. Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli ialah pelatih bola voli yang merupakan lulusan atau alumnus program studi kepelatihan olahraga cabang bola voli di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah semua atlet bola voli Klub Bola Voli Yuso Sleman.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu: (1) atlet bola voli putra klub Yuso Sleman yang pernah dilatih oleh mantan atlet bola voli, (2) atlet bola voli putra klub Yuso Sleman yang pernah dilatih oleh pelatih dari akademik kepelatihan bola voli, (3) masih aktif berlatih. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi adalah berjumlah 31 atlet putra.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2009: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan

dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan:

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah motivasi atlet yang dilatih oleh mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih oleh pelatih dari akademik kepelatihan.

2. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari uraian di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain: keinginan berprestasi dalam berlatih, pengaruh dari berlatih, dan transfer dari latihan. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
				Pelatih Mantan Atlet	Pelatih Lulusan Kepelatihan
Motivasi	Motivasi Intrinsik	Keinginan berprestasi dalam berlatih	Memiliki jiwa kompetitif	1, 2*, 3, 4, 5*	34, 35*, 36, 37, 38
			Dorongan untuk unggul	6, 7, 8, 9, 10	39, 40, 41, 42, 43
			Keinginan sukses	11, 12*, 13, 14, 15	44*, 45, 46*, 47, 48
	Motivasi Ekstrinsik	Pengaruh dari pelatih	Perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih	16, 17, 18, 19, 20, 21	49, 50, 51, 52, 53, 54
			Perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih	22, 23, 24, 25, 26	55, 56, 57, 58, 59
		Transfer dari latihan	Pengaruh program latihan	27, 28, 29, 30, 31*, 32, 33	60, 61, 62, 63, 64, 65, 66

**Keterangan: (\*) butir gugur**

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba dilaksanakan di Klub Bola Voli Spirit Sleman, pada tanggal 18 Juni 2013, dengan jumlah sampel sebesar 16 atlet. Uji coba di Klub Bola Voli Spirit Sleman, karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan dengan kondisi sampel yang sesungguhnya, yaitu karena klub ini terdapat pelatih dari lulusan akademik kepelatihan bola voli.

Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2007: 348) hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5 %. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2002: 146).

Dapat dijelaskan dalam SPSS, uji validitas dengan taraf signifikansi 5% dan responden 16 orang, diperoleh nilai  $r$  tabel = 0.468. Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r$  hitung lebih kecil dari harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 59 butir valid dan 7 butir gugur. Selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 75.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.985. Selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 76.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidkan data. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Lexy, 2005: 274). Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.



Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan angket terbuka, yang di dalamnya terdapat kisi-kisi sebagai berikut:

1. Apakah anda pernah dilatih oleh pelatih mantan atlet bola voli?
2. Apakah anda pernah dilatih oleh pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli?
3. Sudah berapa lama anda dilatih oleh pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli?

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data.

#### **1. Uji Prasyarat**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.

Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16.

Menurut metode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- 2) Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Gempur Safar, 2010).

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pretest* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

## 2. Jawaban Penelitian

Pengujian pertanyaan penelitian menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, yaitu dengan membandingkan *mean* antara kelompok 1 dan kelompok 2. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_a$  ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden yang mengukur tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman. Subjek penelitian ini adalah atlet bola voli di Klub Bola Voli Yuso Sleman berjumlah 31 atlet putra. Dari gambaran ini dapat diketahui distribusi frekuensi data penelitian yaitu tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli.

Data untuk mengidentifikasi tingkat motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 59 pernyataan yang terbagi dalam dua subvariabel, yaitu; (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik. Dengan rincian butir nomor 1-29 tentang motivasi yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan butir nomor 30-59 tentang motivasi yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*.

Dari analisis data tersebut tentang motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih atlet bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 69.0, skor tertinggi (maksimum) 109.0, rerata (mean) 89.42, nilai tengah (median) 90.0, nilai yang sering muncul (mode) 83.0, standar deviasi (SD) 11.2. Sedangkan motivasi atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 71.0, skor tertinggi (maksimum) 111.0, rerata (mean) 88.09, nilai tengah (median) 97.0, nilai yang sering muncul (mode) 80.0, standar deviasi (SD) 9.52. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Deskriptif Statistik Motivasi Atlet

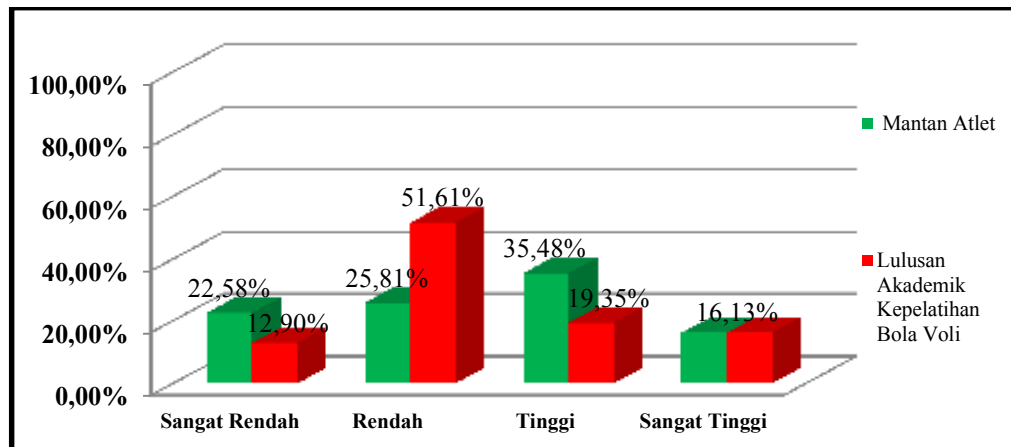
Statistik	Motivasi Dilatih Mantan Atlet Bola Voli	Motivasi Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan
N	31	31
Mean	89.4194	88.0968
Median	90.0000	87.0000
Mode	83.00	80.00 <sup>a</sup>
SD	11.20647	9.52315
Minimum	69.00	71.00
Maximum	109.00	111.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Motivasi Hasil Analisis Data Total

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 100.5$	5	16.13%	5	16.13%
2	Tinggi	90 – 100.4	11	35.48%	6	19.35%
3	Rendah	79.5 – 89.9	8	25.81%	16	51.61%
4	Sangat Rendah	$\leq 79.4$	7	22.58%	4	12.90%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 22.58%, kategori rendah 25.81%, kategori tinggi 35.48%, kategori sangat tinggi 16.13%, sedangkan motivasi atlet dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 12.9%, kategori rendah 51.61%, kategori tinggi 19.35%, kategori sangat tinggi 16.13%.

Berdasarkan nilai rata-rata, motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli yaitu sebesar 89.42, masuk dalam kategori rendah, sedangkan motivasi atlet dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebesar 88.09, masuk dalam kategori rendah.

Rincian mengenai motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

## 1. Motivasi Intrinsik

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik terdiri atas tiga indikator, yaitu: (1) memiliki jiwa kompetitif, (2) dorongan untuk unggul, (3) keinginan untuk sukses. Dari analisis data dalam subvariabel intrinsik motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 29.0, skor tertinggi (maksimum) 47.0, rerata (mean) 37.26, nilai tengah (median) 36.0, nilai yang sering muncul (mode) 34.0, standar deviasi (SD) 5.33. Sedangkan subvariabel intrinsik motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 30.0, skor tertinggi (maksimum) 51.0, rerata (mean) 39.29, nilai tengah (median) 39.0, nilai yang sering muncul (mode) 37.0, standar deviasi (SD) 4.61. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Deskriptif Statistik Motivasi Atlet Subvariabel Intrinsik

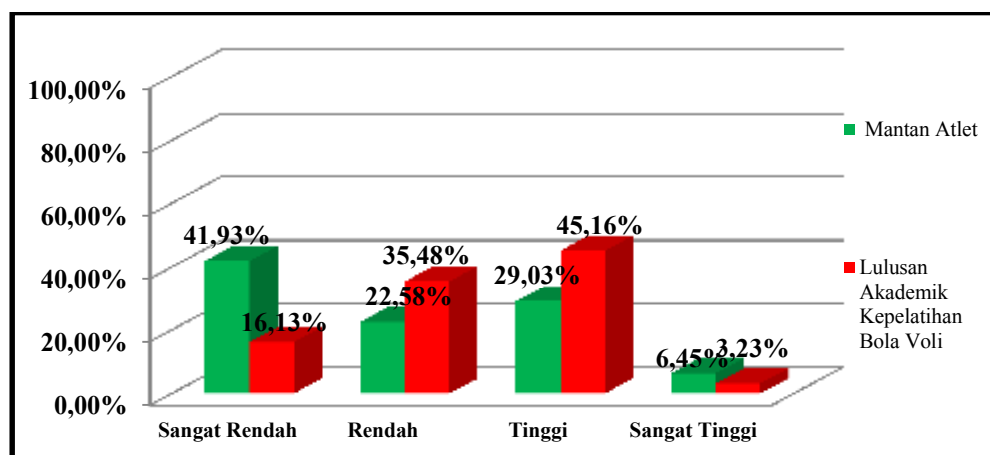
Statistik	Motivasi Dilatih Mantan Atlet Bola Voli	Motivasi Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan
N	31	31
Mean	37.2581	39.2903
Median	36.0000	39.0000
Mode	34.00	37.00 <sup>a</sup>
SD	5.33521	4.61298
Minimum	29.00	30.00
Maximum	47.00	51.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Subvariabel Intrinsik

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 45.5$	2	6.45%	1	3.23%
2	Tinggi	40 – 45.4	9	29.03%	14	45.16%
3	Rendah	34.5 – 39.9	7	22.58%	11	35.48%
4	Sangat Rendah	$\leq 34.4$	13	41.93%	5	16.13%
Jumlah			31	100%	31	100%

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi instrinsik atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Subvariabel Intrinsik

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari subvariabel intrinsik atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 41.93%, kategori rendah 22.58%, kategori tinggi 29.03%, kategori sangat tinggi 6.45%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 16.13%,

kategori rendah 35.48%, kategori tinggi 45.16%, kategori sangat tinggi 3.23%.

Rincian mengenai motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik berdasarkan indikator; (1) memiliki jiwa kompetitif, (2) dorongan untuk unggul, (3) keinginan untuk sukses, adalah sebagai berikut:

a. Memiliki Jiwa Kompetitif

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik dari indikator memiliki jiwa kompetitif. diperoleh skor terendah (minimum) 7.0, skor tertinggi (maksimum) 12.0, rerata (mean) 9.81, nilai tengah (median) 10.0, nilai yang sering muncul (mode) 9.0, standar deviasi (SD) 1.56. Sedangkan motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 10.0, skor tertinggi (maksimum) 16.0, rerata (mean) 12.97, nilai tengah (median) 13.0, nilai yang sering muncul (mode) 14.0, standar deviasi (SD) 2.46.

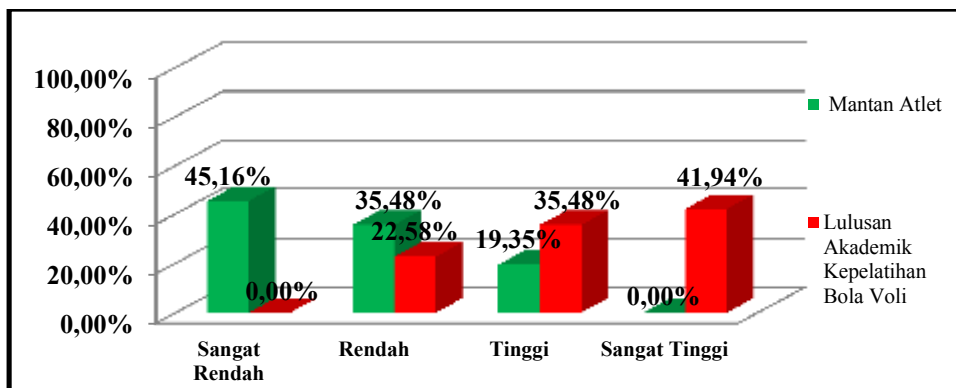
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator memiliki jiwa kompetitif adalah sebagai berikut:



**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Memiliki Jiwa Kompetitif

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 13.75$	0	0%	13	41.94%
2	Tinggi	11.5 – 13.74	6	19.35%	11	35.48%
3	Rendah	9.25 – 11.4	11	35.48%	7	22.58%
4	Sangat Rendah	$\leq 9.24$	14	45.16%	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi instrinsik dari indikator memiliki jiwa kompetitif atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 5.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Memiliki Jiwa Kompetitif

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari subvariabel intrinsik dari indikator memiliki jiwa kompetitif atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 45.16%, kategori rendah 35.48%, kategori tinggi 19.35%, kategori sangat tinggi 0%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola

voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 0%, kategori rendah 22.58%, kategori tinggi 35.48%, kategori sangat tinggi 41.94%.

b. Dorongan untuk Unggul

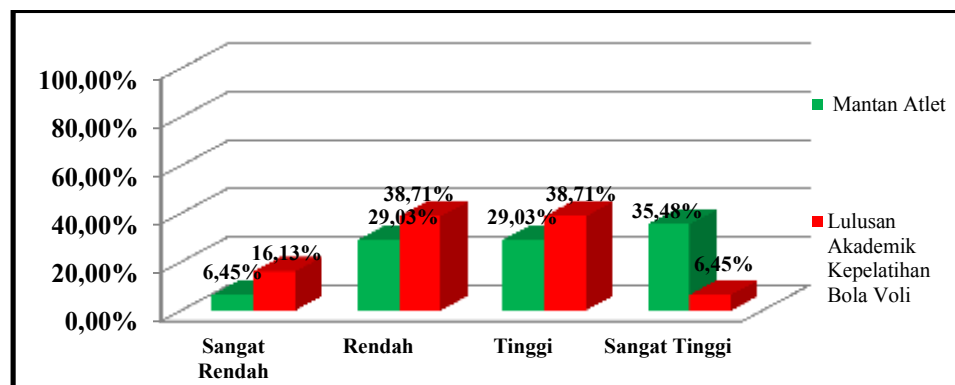
Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik dari indikator dorongan untuk unggul. diperoleh skor terendah (minimum) 12.0, skor tertinggi (maksimum) 20.0, rerata (mean) 16.0, nilai tengah (median) 16.0, nilai yang sering muncul (mode) 14.0, standar deviasi (SD) 2.46. Sedangkan motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 10.0, skor tertinggi (maksimum) 20.0, rerata (mean) 14.58, nilai tengah (median) 14.0, nilai yang sering muncul (mode) 14.0, standar deviasi (SD) 2.22.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator dorongan untuk unggul adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Dorongan untuk Unggul

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 17.5$	11	35.48%	2	6.45%
2	Tinggi	15 – 17.4	9	29.03%	12	38.71%
3	Rendah	12.5 – 14.9	9	29.03%	12	38.71%
4	Sangat Rendah	$\leq 12.4$	2	6.45%	5	16.13%
Jumlah			31	100%	31	100%

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi instrinsik dari indikator dorongan untuk unggul atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 6.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Dorongan untuk Unggul

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari subvariabel intrinsik dari indikator dorongan untuk unggul atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 6.45%, kategori rendah 29.03%, kategori tinggi 29.03%, kategori sangat tinggi 35.48%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 16.13%, kategori rendah 38.71%, kategori tinggi 38.71%, kategori sangat tinggi 6.45%.

#### c. Keinginan untuk Sukses

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik dari indikator keinginan untuk sukses. diperoleh skor terendah (minimum) 8.0, skor tertinggi (maksimum) 15.0,

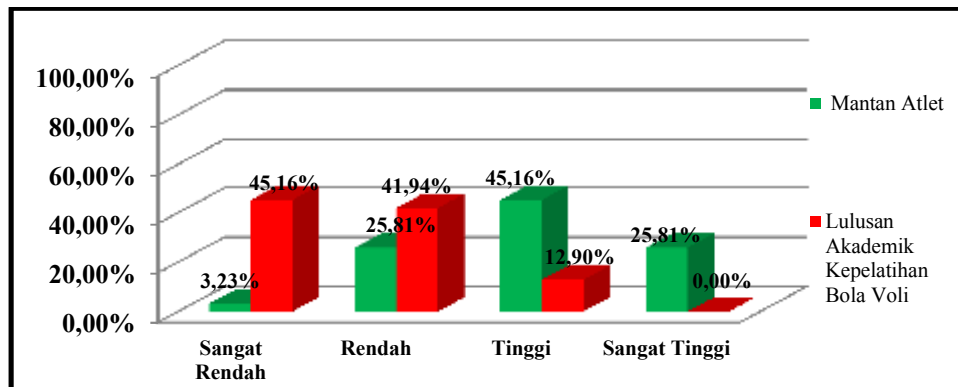
rerata (mean) 11.45, nilai tengah (median) 11.0, nilai yang sering muncul (mode) 11.0, standar deviasi (SD) 1.71. Sedangkan motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 6.0, skor tertinggi (maksimum) 12.0, rerata (mean) 8.67, nilai tengah (median) 9.0, nilai yang sering muncul (mode) 7.0, standar deviasi (SD) 1.7.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator keinginan untuk sukses adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Keinginan untuk Sukses

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 12.75$	8	25.81%	0	0%
2	Tinggi	10.5 – 12.74	14	45.16%	4	12.9%
3	Rendah	8.25 – 10.4	8	25.81%	13	41.94%
4	Sangat Rendah	$\leq 8.24$	1	3.23%	14	45.16%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi instrinsik dari indikator keinginan untuk sukses atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 7.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Keinginan untuk Sukses

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari subvariabel intrinsik dari indikator keinginan untuk sukses atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 3.23%, kategori rendah 25.81%, kategori tinggi 45.16%, kategori sangat tinggi 25.81%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 45.16%, kategori rendah 41.94%, kategori tinggi 12.9%, kategori sangat tinggi 0%.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel ekstrinsik terdiri atas tiga indikator, yaitu: (1) perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih, (2) perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih, (3) pengaruh program latihan. Dari analisis data dalam subvariabel ekstrinsik, motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 30.0, skor tertinggi (maksimum) 64.0, rerata (mean) 52.16, nilai tengah (median) 51.0,

nilai yang sering muncul (mode) 49.0, standar deviasi (SD) 6.39. Sedangkan subvariabel ekstrinsik, motivasi atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 38.0, skor tertinggi (maksimum) 60.0, rerata (mean) 48.80, nilai tengah (median) 50.0, nilai yang sering muncul (mode) 44.0, standar deviasi (SD) 6.28. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10.** Deskriptif Statistik Motivasi Atlet Subvariabel Ekstrinsik

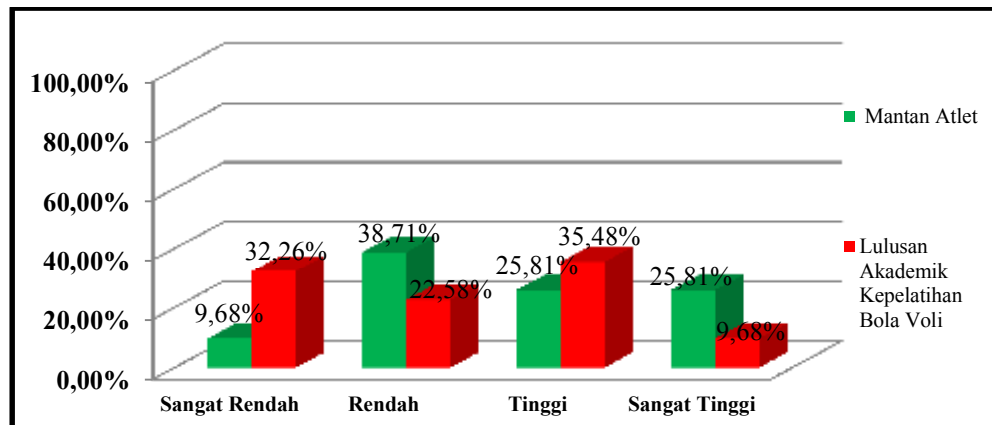
Statistik	Motivasi Dilatih Mantan Atlet Bola Voli	Motivasi Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan
N	31	31
Mean	52.1613	48.8065
Median	51.0000	50.0000
Mode	49.00	44.00 <sup>a</sup>
SD	6.39321	6.28447
Minimum	40.00	38.00
Maximum	64.00	60.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi ekstrinsik atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah sebagai berikut:

**Tabel 11.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Subvariabel Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 57.5$	8	25.81%	3	9.68%
2	Tinggi	51 – 57.4	8	25.81%	11	35.48%
3	Rendah	44.5 – 50.9	12	38.71%	7	22.58%
4	Sangat Rendah	$\leq 44.4$	3	9.68%	10	32.26%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi ekstrinsik atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 8.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Subvariabel Ekstrinsik

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli subvariabel ekstrinsik, pada kategori sangat rendah sebesar 9.68%, kategori rendah 32.26%, kategori tinggi 25.81%, kategori sangat tinggi 25.81%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 32.26%, kategori rendah 22.58%, kategori tinggi 35.48%, kategori sangat tinggi 9.68%.

Rincian mengenai motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel ekstrinsik berdasarkan indikator; (1) perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih, (2) perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih, (3) pengaruh program latihan, adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel ekstrinsik dari indikator perubahan motivasi akibat

bimbingan dari pelatih. diperoleh skor terendah (minimum) 13.0, skor tertinggi (maksimum) 22.0, rerata (mean) 18.52, nilai tengah (median) 19.0, nilai yang sering muncul (mode) 17.0, standar deviasi (SD) 2.50. Sedangkan motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 13.0, skor tertinggi (maksimum) 21.0, rerata (mean) 17.55, nilai tengah (median) 17.0, nilai yang sering muncul (mode) 16.0, standar deviasi (SD) 2.42.

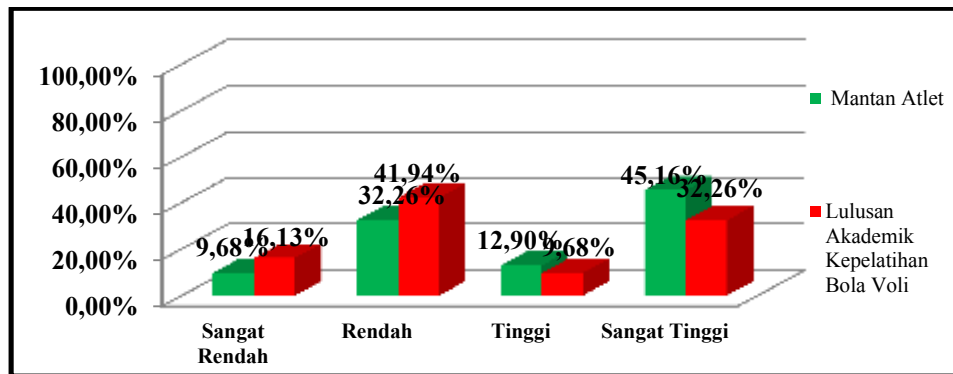
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih adalah sebagai berikut:

**Tabel 12.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 19.75$	14	45.16%	10	32.26%
2	Tinggi	17.5 – 19.74	4	12.90%	3	9.68%
3	Rendah	15.25 – 17.4	10	32.26%	13	41.94%
4	Sangat Rendah	$\leq 15.24$	3	9.68%	5	16.13%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi instrinsik dari indikator perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:





**Gambar 9.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari indikator perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 9.68%, kategori rendah 32.26%, kategori tinggi 12.9%, kategori sangat tinggi 45.16%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 16.13%, kategori rendah 41.94%, kategori tinggi 9.68%, kategori sangat tinggi 32.26%.

**b. Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih**

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih. diperoleh skor terendah (minimum) 12.0, skor tertinggi (maksimum) 20.0, rerata (mean) 16.23, nilai tengah (median) 17.0, nilai yang sering muncul (mode) 14.0, standar deviasi (SD) 2.22. Sedangkan motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 11.0, skor tertinggi (maksimum) 19.0, rerata (mean) 14.68,

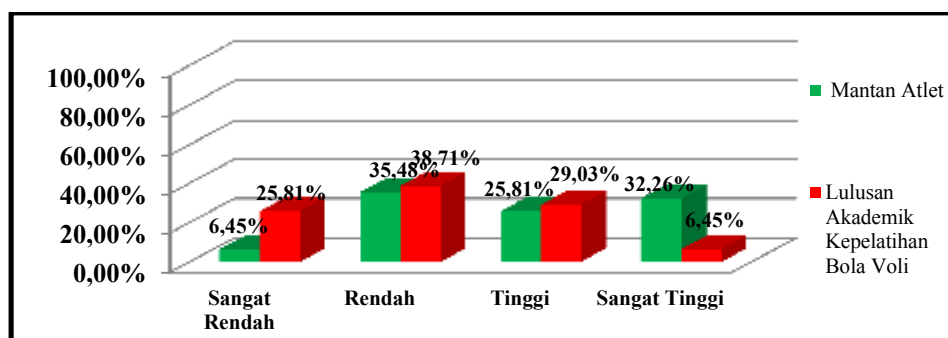
nilai tengah (median) 14.0, nilai yang sering muncul (mode) 14.0, standar deviasi (SD) 1.92.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih adalah sebagai berikut:

**Tabel 13.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 17.75$	10	32.26%	2	6.45%
2	Tinggi	15.5 – 17.74	8	25.81%	9	29.03%
3	Rendah	13.25 – 15.4	11	35.48%	12	38.71%
4	Sangat Rendah	$\leq 13.24$	2	6.45%	8	25.81%
Jumlah			31	100%	31	100%

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi ekstrinsik dari indikator perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 10.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari subvariabel intrinsik dari indikator perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 6.45%, kategori rendah 35.48%, kategori tinggi 25.81%, kategori sangat tinggi 32.26%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 25.81%, kategori rendah 38.71%, kategori tinggi 29.03%, kategori sangat tinggi 6.45%.

c. Pengaruh Program Latihan

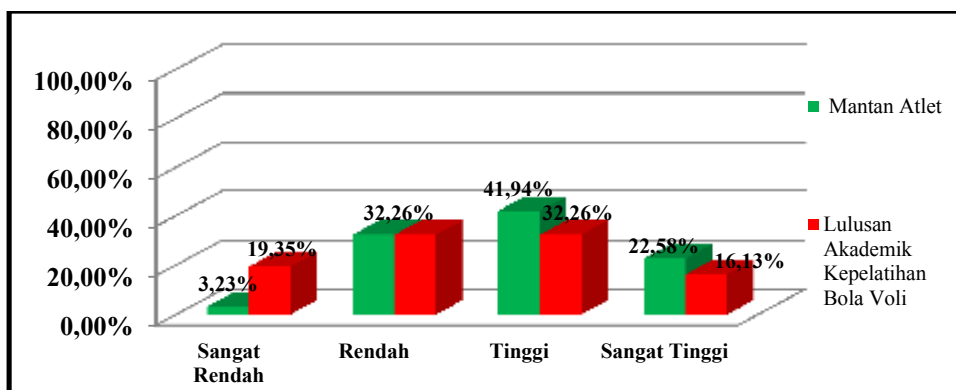
Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel ekstrinsik dari indikator pengaruh program latihan. diperoleh skor terendah (minimum) 12.0, skor tertinggi (maksimum) 23.0, rerata (mean) 17.42, nilai tengah (median) 17.0, nilai yang sering muncul (mode) 17.0, standar deviasi (SD) 2.51. Sedangkan motivasi atlet pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli diperoleh skor terendah (minimum) 11.0, skor tertinggi (maksimum) 22.0, rerata (mean) 16.58, nilai tengah (median) 16.0, nilai yang sering muncul (mode) 16.0, standar deviasi (SD) 2.84.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dari indikator pengaruh program latihan adalah sebagai berikut:

**Tabel 14.** Distribusi Frekuensi Motivasi Atlet Indikator Pengaruh Program Latihan

No	Kategori	Interval	Dilatih Mantan Atlet Bola Voli		Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan	
			F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 20$	7	22.58%	5	16.13%
2	Tinggi	17 – 19.9	13	41.94%	10	32.26%
3	Rendah	14 – 16.9	10	32.26%	10	32.26%
4	Sangat Rendah	$\leq 13.9$	1	3.23%	6	19.35%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian motivasi ekstrinsik dari indikator pengaruh program latihan atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebagai berikut:



**Gambar 11.** Diagram Batang Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dari Indikator Pengaruh Program Latihan

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa motivasi dari subvariabel ekstrinsik dari indikator pengaruh program latihan atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 3.23%, kategori rendah 32.26%, kategori tinggi 41.94%, kategori sangat tinggi 22.58%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan

bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 19.35%, kategori rendah 32.26%, kategori tinggi 32.26%, kategori sangat tinggi 16.13%.

## B. Hasil Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16*. Hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 15.** Uji Normalitas

Kelompok	p	Sig.	Keterangan
Motivasi dilatih mantan atlet	0.603	0.05	Normal
Motivasi dilatih lulusan akademik kepelatihan	0.495	0.05	Normal

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai  $p \text{ (Sig.)} > 0.05$ , maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 13 halaman 91.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0.05$ , maka tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0.05$ , maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16.** Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	Keterangan
Motivasi	1	60	.144	Homogen

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *pretest* sig.  $p = 0.144 > 0.05$  sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 14 halaman 92.

**2. Uji Perbedaan Motivasi Atlet**

Uji-t digunakan untuk menguji “Adakah perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman”. Kesimpulan penelitian dinyatakan ada perbedaan jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai *sig* lebih kecil dari 0.05 ( $\text{Sig} < 0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 15 halaman 93.

**Tabel 17.** Uji-t Motivasi Atlet Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Motivasi dilatih mantan atlet bola voli	89.4194	0.501	0.679	0.618	1.32258
Motivasi dilatih lulusan akademik kepelatihan	88.0968				

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 0.501 dan t tabel 0.679 (df=60) dengan nilai signifikansi p sebesar 0.679. Oleh karena t hitung  $0.501 < t \text{ tabel } 0.679$ , dan nilai signifikansi  $0.618 > 0.05$ , maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Artinya tidak terdapat perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman. Dari data motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli memiliki rerata 89.4194, selanjutnya pada saat atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli rerata mencapai 88.0968. Selisih nilai rata-rata, yaitu sebesar 1.32258.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan motivasi atlet yang pernah dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang pernah dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 22.58%, kategori rendah 25.81%, kategori tinggi 35.48%, kategori sangat tinggi 16.13%, sedangkan motivasi atlet dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 12.9%, kategori rendah 51.61%, kategori tinggi 19.35%, kategori sangat tinggi 16.13%.

Berdasarkan nilai rata-rata, motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli yaitu sebesar 89.42, masuk dalam kategori rendah, sedangkan motivasi atlet dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sebesar 88.09, masuk dalam kategori rendah.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman sedang, karena motivasi itu tidak timbul hanya dari luar, disini motivasi karena adanya pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli, akan tetapi juga karena motivasi intrinsik atlet yang ingin mengikuti latihan bola voli di Klub Bola Voli Yuso Sleman.

Motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Sleman, atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 41.93%, kategori rendah 22.58%, kategori tinggi 29.03%, kategori sangat tinggi 6.45%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 16.13%, kategori rendah 35.48%, kategori tinggi 45.16%, kategori sangat tinggi 3.23%. Rincian



mengenai motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel intrinsik berdasarkan indikator; (1) memiliki jiwa kompetitif, (2) dorongan untuk unggul, (3) keinginan untuk sukses, adalah sebagai berikut:

1. Motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dari indikator memiliki jiwa kompetitif masuk dalam kategori rendah, dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli masuk dalam kategori tinggi.
2. Motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dari indikator dorongan untuk unggul masuk dalam kategori tinggi, dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli masuk dalam kategori rendah.
3. Motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dari indikator keinginan untuk sukses masuk dalam kategori tinggi, dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli masuk dalam kategori rendah.

Motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Sleman, atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli pada kategori sangat rendah sebesar 9.68%, kategori rendah 32.26%, kategori tinggi 25.81%, kategori sangat tinggi 25.81%, sedangkan motivasi pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli adalah pada kategori sangat rendah sebesar 32.26%, kategori rendah 22.58%, kategori tinggi 35.48%, kategori sangat tinggi 9.68%. Rincian mengenai motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli melalui subvariabel ekstrinsik berdasarkan indikator; (1) perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih,

(2) perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih, (3) pengaruh program latihan, adalah sebagai berikut:

1. Motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dari indikator perubahan motivasi akibat bimbingan dari pelatih masuk dalam kategori tinggi, dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli masuk dalam kategori rendah.
2. Motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dari indikator perubahan motivasi akibat gaya kepemimpinan pelatih masuk dalam kategori tinggi, dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli masuk dalam kategori rendah.
3. Motivasi atlet dilatih pelatih mantan atlet bola voli dari indikator pengaruh program latihan masuk dalam kategori tinggi, dan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli masuk dalam kategori rendah.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman, dengan  $t$  hitung  $0.501 < t$  tabel  $0.679$ , dan nilai signifikansi  $0.618 > 0.05$ , maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Artinya tidak terdapat perbedaan motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman. Dari data motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli memiliki rerata  $89.4194$ , selanjutnya pada saat atlet yang dilatih pelatih lulusan

akademik kepelatihan bola voli rerata mencapai 88.0968. Selisih nilai rata-rata, yaitu sebesar 1.32258.

Motivasi adalah dorongan, penggerak atau alasan orang untuk berperilaku, bertindak, dan berkelakuan yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam mencapai kebutuhan atau tujuan-tujuan hidupnya. Timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar.

Motivasi intrinsik seorang atlet yang mengikuti suatu proses latihan merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seorang atlet tersebut. Seorang atlet yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi berarti atlet tersebut mempunyai dorongan yang kuat dari dalam diri untuk mengikuti proses latihan. Motivasi intrinsik ini akan mempunyai pengaruh yang kuat dalam mendorong atlet dalam mengikuti latihan. Seperti yang diungkapkan oleh Singgih Gunarsa (2008: 50) bahwa motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap.

Motivasi ekstrinsik atlet dalam proses latihan bola voli merupakan motivasi yang berasal dari luar atlet tersebut. Motivasi tersebut bisa berasal dari pelatih, orang tua, klub, dan sarana prasarana. Masing-masing faktor memberikan pengaruh dalam memotivasi atlet untuk mengikut proses latihan. Lebih lanjut Singgih Gunarsa (2008: 51) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman berada pada kategori sangat rendah sebesar 16.13%, kategori rendah 29.03%, kategori sedang 19.35%, kategori tinggi 19.35%, kategori sangat tinggi 16.13%.
2. Tingkat motivasi atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman berada pada kategori sangat rendah sebesar 9.68%, kategori rendah 35.48%, kategori sedang 29.03%, kategori tinggi 19.35%, kategori sangat tinggi 6.45%.
3. Tidak terdapat perbedaan motivasi atlet yang dilatih pelatih mantan atlet bola voli dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli dalam mengikuti latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman, dengan nilai  $t$  hitung  $0.501 < t$  tabel  $0.679$ , dan nilai signifikansi  $0.618 > 0.05$ .

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Motivasi atlet sama saja, siapapun yang melatih, baik pelatih mantan atlet ataupun pelatih lulusan akademik kepelatihan.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pendukung motivasi atlet dalam berlatih, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi atlet dalam latihan.

### **C. Keterbatasan**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

### **D. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi atlet untuk mengikuti latihan.
2. Perlu melibatkan orang tua untuk memberikan motivasi atlet untuk mengikuti latihan.

3. Pemanfaatan pelatih hendaknya perlu diperhatikan sehingga fungsi pelatih dapat dimaksimalkan, sehingga dapat memperlancar proses latihan.
4. Agar melakukan penelitian tentang motivasi berlatih dengan menggunakan variabel lain, seperti teknik, taktik, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amung Ma'mun & Toto Subroto. (2001). "*Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*." Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barbara L, MS; Bonnie MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Bagus Pamelang. (2008). Perbedaan Motivasi antara Atlet Remaja dan Atlet Taruna dalam Mengikuti Latihan Bulutangkis di Pengcab Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and Metodologi of Training. The Key to Athletic Peformance, 3th Edition*. Dubuque IOWA: Kendalhunt Publishing Company.
- Darsono, Max. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta. UNY.
- Djukri. (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Effendi. (1996). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Tarsit.
- Gempur Safar. (2010). "*Metode Kolmogorov Smirnov untuk Uji Normalitas*". Artikel.<http://exponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode-kolmogorov-smirnov-untuk-uji-normalitas/>. (Diunduh 2 Juli 2012).
- Gibson. (2006). Dalam <http://ezproxy.match.edu/menu> diakses pada 9 Mei 2013.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Husdarta, H.J.S. (2011). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiyo Dwijowinoto. (1993). *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan* (Pate, Rotella, dan Me Clenaghan Terjemahan). Semarang: IKIP Semarang Press.



- Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Safrizal. (2012). Motivasi Orang Tua dalam Memasukkan Anaknya di SMP Negeri 13 Yogyakarta Kelas Khusus Olahraga. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sardiman, A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Singgih Gunarsa D. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Soepardi. (1998). *Coaching dan Training*. Jakarta: Proyek Pendidikan STO.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (1985). *Ilmu Coaching Umum*. (diktat). Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2005). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: UNY.

- Sukintaka & Suharno. (1981). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. (1991). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yunus. (1998). *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 38/UN.34.16/PP/2013 17 Juni 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen  
Yth. : Pengelola Klub Bola Voli SPIRIT  
GOR Pangukan, Sleman  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba instrumen dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin uji coba instrumen bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rizal Bhasrain  
NIM : 09602241086  
Program Studi : PKO  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 15 Juni s.d. 22 Juni 2013  
Tempat/obyek : GOR Pangukan Sleman/atlet  
Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Motivasi Atlet Yang Dilatih Oleh Mantan Atlet Bola Voli Nasional Dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli Dalam Mengikuti Latihan Di Klub Bola Voli Yuso Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan  
  
Drs. Rumpus Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kajur. PKO  
2. Pembimbing TAS  
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba dari Klub Spirit Sleman



**PERSATUAN BOLA VOLI SPIRIT'S SLEMAN  
(PBV. SPIRIT'S)**

Alamat:  
GOR PANGUKAN SLEMAN  
Jl. Dr. Radjimin Paten Tridadi Sleman Yogyakarta  
Telp. 087738385634, 087839839552

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NO: 06/PBV. SPIRIT'S/VI/2013**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karjiono  
Jabatan : Ketua PBV SPIRIT'S

Selaku pengurus klub bola voli SPIRIT'S, menerangkan bahwa:

Nama : Rizal Bhasrain  
NIM : 09602241086  
Program Studi : PKO  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Pascasarjana UNY  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Uji Coba Instrumen penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di klub bola voli SPIRIT'S pada tanggal 18 Juni 2013, dengan judul "PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI ATLET YANG DILATIH OLEH MANTAN ATLET BOLA VOLI NASIONAL DAN PELATIH LULUSAN AKADEMIK KEPELATIHAN BOLA VOLI DALAM MENGIKUTI LATIHAN DI KLUB BOLA VOLI YUSO SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Juni 2013  
Ketua Klub PBV. SPIRIT'S

  
  
Karjiono

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 321/UN.34.16/PP/2013 24 Juni 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pengelola Club Bola Voli YUSO Sleman  
Hall Bulutangkis FIK UNY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rizal Dhasrain  
NIM : 09602241086  
Program Studi : PKL/PKO  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 23 Juni s.d. 30 Juni 2013  
Tempat/obyek : Hall Bulutangkis FIK UNY/Atlet Yuso Sleman  
Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Motivasi Atlet Yang Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli Nasional Dan Pelatih Lulusan Akademik Kepalatihan Bola Voli Dalam Mengikuti Latihan Di Klub Bola Voli YUSO Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kajur. PKL/PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Lembar Pengesahan

**LEMBAR PENGESAHAN**

Proposal Penelitian Tentang:

**"PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI ATLET YANG DILATIH OLEH  
MANTAN ATLET BOLA VOLI NASIONAL DAN PELATIH LULUSAN  
AKADEMIK KEPELATIHAN BOLA VOLI DALAM MENGIKUTI LATIHAN  
DI KLUB BOLA VOLI YUSO SLEMAN"**

Nama : Rizal Bhasrain

NIM : 09602241086

Jurusan/Prodi : PKL/PKO

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti

Yogyakarta, Juni 2013

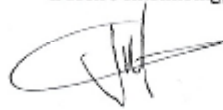
Ketua Jurusan PKL



Endang Rini S, M.S

NIP. 19600407 198601 2 001

Dosen Pembimbing,



Sb. Pranatahadi, M. Kes

NIP.

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S. Si

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Klub Yuso Sleman



**PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAHRAGA  
(PBV. YUSO SLEMAN)**

Alamat :

Jls. Lakada Adi Sutiplo No. 64 (Dk. H. Sutiryo, DSAK) (0274) 516048

Jls. Solo Timur Alpa (Sukardi, S Pd/Des. Fauzi Idris, M.Si) Hp 08134613880

Peran Wironulyo Indah No. 11 Wirochan (Des. Mansur, M.S) (0274) 381256/08122702567

**SURAT KETERANGAN**

NO: 28/PBV. YUSO SLEMAN/VI/2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Fauzi, M. Si

Jabatan : Sekretaris PBV YUSO Sleman

Selaku pengurus klub bolavoli YUSO Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : RIZAL BHASRAIN

NIM : 09602241086

Program Studi : S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK UNY

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di klub bolavoli YUSO Sleman pada tanggal 25 s.d 27 Juni 2013, dengan judul "PERBEDAAN TINGKAT MOTIVASI ATLET YANG DILATIH PELATIH MANTAN ATLET BOLAVOLI NASIONAL DAN PELATIH LULUSAN AKADEMIK KEPELATIHAN BOLAVOLI DALAM MENGIKUTI LATIHAN DI KLUB BOLAVOLI YUSO SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Juni 2013

Sekretaris



Drs. H. Fauzi, M. Si



Lampiran 6. Keterangan *Expert Judgement*

**SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Wicaksono, M. Or

NIP : 19820826 200812 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar observasi dan angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

"Perbedaan Tingkat Motivasi Atlet yang Dilatih oleh Mantan Atlet Bola Voli Nasional dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman"

Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Rizal Bhasrain

NIM : 09602241086

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013



Danang Wicaksono, M. Or  
NIP. 19820826 200812 1 001

**SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Sri Wahyuni, M.Or

NIP : 19711229 200003 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar observasi dan angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

"Perbedaan Tingkat Motivasi Atlet yang Dilatih oleh Mantan Atlet Bola Voli Nasional dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli Yuso Sleman"

Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Rizal Bhasrain

NIM : 09602241086

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2013



CH. Fajar Sri Wahyuni, M.Or  
NIP.19711229 200003 2 001

## Lampiran 7. Angket Uji Coba

Kepada Yth : Atlet bola voli di Klub

Salam Olahraga,

Di sela-sela kesibukan saudara saat ini, perkenankan dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui **“Perbedaan Tingkat Motivasi Atlet yang Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli YUSO SLEMAN”**.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Atlet :

Nama Klub :

Tempat & Tgl Lahir :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda (√) pada tempat yang telah disediakan.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pelatih memberikan materi latihan yang menarik sehingga saya bersemangat latihan		√		

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menjadi yang terbaik di klub bola voli saya jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
2.	Saya tidak mau ketinggalan materi latihan yang diberikan pelatih mantan atlet bola voli				
3.	Saya menjadi tidak bersemangat dalam mencapai prestasi maksimal jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
4.	Saya lebih semangat berlatih jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
5.	Jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli saya terdorong untuk berlatih dengan sungguh - sungguh				
6.	Kemauan saya untuk berangkat latihan menjadi semakin besar, apabila saya dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
7.	Saya ingin meraih prestasi maksimal dengan dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
8.	Saya menjadi malas berlatih jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
9.	Keinginan saya untuk sukses menjadi semakin besar jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
10.	Pelatih mantan atlet bola voli menginginkan saya berprestasi dalam bola voli				
11.	Saya akan menunjukan pada pelatih mantan atlet bola voli bahwa saya dapat meraih prestasi tertinggi				
12.	Jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli keinginan saya dalam berprestasi menjadi kecil				
13.	Suasana latihan menjadi menyenangkan jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
14.	Saya menjadi semangat berlatih karena kepemimpinan pelatih mantan atlet bola voli sangat tegas				
15.	Pelatih mantan atlet bola voli mampu menciptakan suasana yang serius tetapi santai pada saat latihan sehingga saya bersemangat				
16.	Saya semangat mengikuti latihan karena materi yang diberikan pelatih mantan atlet bola voli sangat menarik				
17.	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan masukan – masukan pada saya agar menjadi lebih baik				
18.	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan bimbingan dengan baik sehingga saya termotivasi untuk giat berlatih				
19.	Pelatih mantan atlet bola voli saya pmarah, sehingga saya menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti latihan				
20.	Pelatih mantan atlet bola voli selalu membimbing saya dengan baik, sehingga saya menjadi bersemangat berlatih				

21.	Saya bersemangat mengikuti latihan karena pelatih mantan atlet bola voli saya menyenangkan				
22.	Pelatih mantan atlet bola voli sangat disiplin saat memberikan latihan sehingga saya bersemangat mengikuti latihan				
23.	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan saran dan kritik yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik				
24.	Saya akan menunjukkan kepada pelatih mantan atlet bola voli bahwa saya mampu menjadi pemain bola voli yang hebat				
25.	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan penghargaan bagi atlet yang berprestasi sehingga membuat saya bersemangat latihan				
26.	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan metode latihan yang baik sehingga saya bersemangat latihan				
27.	Pelatih mantan atlet bola voli dapat memodifikasi latihan fisik yang berat menjadi latihan yang menyenangkan				
28.	Saya tidak tertarik untuk berlatih setelah melihat program latihan yang dibuat pelatih mantan atlet bola voli				
29.	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan program latihan yang bervariasi sehingga membuat latihan menjadi menyenangkan				
30.	Materi latihan yang disajikan pelatih mantan atlet bola voli sangat menarik sehingga saya bersemangat berlatih				
31.	Beban latihan yang diberikan pelatih mantan atlet bola voli sangat berat, sehingga saya malas berlatih				
32.	Saya akan disiplin mengikuti latihan jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
33.	Saya akan meraih kesuksesan dalam bola voli jika dilatih mantan atlet bola voli				
34.	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya akan menjadi yang terbaik di klub bola voli saya				
35.	Materi latihan yang diberikan oleh pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli, akan saya perhatikan dengan baik				
36.	Saya menjadi lebih bersemangat dalam mencapai prestasi maksimal jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
37.	Saya tidak bersemangat berlatih jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
38.	Saya terdorong untuk berlatih dengan sungguh - sungguh jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
39.	Apabila saya dilatih pelatih dari lulusan akademik kepelatihan, bola voli kemauan saya untuk berangkat latihan mejadi semakin besar				
40.	Dengan dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya ingin meraih prestasi puncak				

41.	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya menjadi malas berlatih				
42.	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli keinginan saya untuk sukses menjadi semakin besar				
43.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli menginginkan saya berprestasi dalam bola voli				
44.	Saya akan menunjukan pada pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli bahwa saya dapat meraih prestasi tertinggi				
45.	Keinginan saya dalam berprestasi menjadi kecil jika dilatih oleh lulusan pelatih akademik kepelatihan bola voli				
46.	Jika dilatih oleh pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli suasana latihan menjadi menyenangkan				
47.	Kepemimpinan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat tegas sehingga saya menjadi semangat berlatih				
48.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli mampu menciptakan suasana yang serius tetapi santai pada saat latihan sehingga saya bersemangat berlatih				
49.	Materi yang diberikan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat menarik sehingga saya semangat mengikuti latihan				
50.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan masukan – masukan pada saya agar menjadi lebih baik				
51.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan bimbingan dengan baik sehingga saya termotivasi untuk giat berlatih				
52.	Saya menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti latihan karena pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya pemarah				
53.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli selalu membimbing saya dengan baik, sehingga saya menjadi bersemangat berlatih				
54.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya menyenangkan sehingga saya bersemangat mengikuti latihan				
55.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat disiplin saat memberikan latihan sehingga saya bersemangat mengikuti latihan				
56.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan saran dan kritik yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik				
57.	Saya akan menunjukkan kepada pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya bahwa saya mampu menjadi pemain bola voli yang hebat				
58.	Saya bersemangat berlatih sebab pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan penghargaan bagi atlet				

	yang berprestasi				
59.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan metode latihan yang baik sehingga saya bersemangat latihan				
60.	Latihan fisik yang berat dapat dimodifikasi menjadi latihan yang menyenangkan oleh pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
61.	Saya tidak tertarik untuk berlatih setelah melihat program latihan yang dibuat pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
62.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan program latihan yang bervariasi sehingga membuat latihan menjadi menyenangkan				
63.	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli menyajikan materi latihan yang sangat baik sehingga saya bersemangat berlatih				
64.	Beban latihan yang diberikan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat berat, sehingga saya malas berlatih				
65.	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya akan mengikuti latihan dengan disiplin				
66	Saya akan meraih kesuksesan dalam bola voli jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				

Lampiran 8. Skor Uji Coba

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
8	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3
9	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1
10	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
11	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
12	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
13	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2
14	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
16	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3



No/Butir	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	TOTAL
1	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	208
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	199
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	183
4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	210
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	191
6	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	180
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	174
8	2	4	2	1	1	1	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	150
9	1	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	124
10	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	150
11	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	179
12	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	230
13	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	112
14	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	151
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	143
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	162

Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas Angket

**VALIDITAS BUTIR**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	340.5625	4109.462	.802	.749
VAR00002	340.1250	4179.583	.060	.753
VAR00003	340.4375	4093.329	.757	.748
VAR00004	340.6250	4133.583	.522	.750
VAR00005	340.5000	4181.467	.007	.753
VAR00006	340.5625	4109.462	.802	.749
VAR00007	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00008	340.5625	4109.462	.802	.749
VAR00009	341.0625	4144.729	.533	.751
VAR00010	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00011	340.7500	4121.667	.742	.750
VAR00012	340.9375	4157.929	.310	.752
VAR00013	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00014	340.6875	4107.562	.796	.749
VAR00015	340.8750	4138.250	.471	.751
VAR00016	340.4375	4132.929	.581	.750
VAR00017	340.5000	4107.200	.678	.749
VAR00018	340.3750	4112.650	.750	.749
VAR00019	340.9375	4114.596	.744	.749
VAR00020	340.9375	4123.529	.756	.750
VAR00021	341.0000	4124.267	.656	.750
VAR00022	340.8125	4135.096	.579	.750
VAR00023	340.6250	4068.917	.921	.746
VAR00024	340.3125	4133.829	.549	.750
VAR00025	340.8125	4089.896	.803	.748
VAR00026	340.5000	4109.867	.653	.749
VAR00027	341.0000	4101.467	.809	.748
VAR00028	340.8750	4079.317	.904	.747
VAR00029	340.7500	4080.867	.814	.747
VAR00030	340.8750	4106.650	.726	.749
VAR00031	340.2500	4151.933	.453	.751
VAR00032	340.6250	4123.050	.741	.750
VAR00033	340.5000	4082.000	.836	.747
VAR00034	340.6875	4101.296	.771	.748
VAR00035	340.1250	4157.317	.384	.752
VAR00036	340.5625	4134.396	.614	.750
VAR00037	340.7500	4130.333	.548	.750
VAR00038	340.8750	4132.517	.474	.750
VAR00039	340.7500	4110.733	.677	.749
VAR00040	340.5625	4109.462	.802	.749

VAR00041	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00042	340.4375	4093.329	.757	.748
VAR00043	340.6250	4133.583	.522	.750
VAR00044	340.5000	4181.467	.007	.753
VAR00045	340.5625	4109.462	.802	.749
VAR00046	340.6875	4163.562	.280	.752
VAR00047	340.5625	4109.462	.802	.749
VAR00048	341.0625	4144.729	.533	.751
VAR00049	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00050	340.7500	4121.667	.742	.750
VAR00051	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00052	340.6250	4111.317	.890	.749
VAR00053	340.6875	4107.562	.796	.749
VAR00054	340.8750	4138.250	.471	.751
VAR00055	340.4375	4132.929	.581	.750
VAR00056	340.5000	4107.200	.678	.749
VAR00057	340.3750	4112.650	.750	.749
VAR00058	340.9375	4114.596	.744	.749
VAR00059	340.9375	4123.529	.756	.750
VAR00060	341.0000	4124.267	.656	.750
VAR00061	340.8125	4135.096	.579	.750
VAR00062	340.6250	4068.917	.921	.746
VAR00063	340.3125	4133.829	.549	.750
VAR00064	340.8125	4089.896	.803	.748
VAR00065	340.5000	4107.200	.678	.749
VAR00066	340.3750	4112.650	.750	.749
Total	171.6250	1045.583	1.000	.982

## RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.985	59

Tabel Validitas Butir Angket

No Butir	r hitung	r tabel (df 16)	Keterangan
BUTIR01	.802	0.468	Valid
BUTIR02	.060	0.468	Gugur
BUTIR03	.757	0.468	Valid
BUTIR04	.522	0.468	Valid
BUTIR05	.007	0.468	Gugur
BUTIR06	.802	0.468	Valid
BUTIR07	.890	0.468	Valid
BUTIR08	.802	0.468	Valid
BUTIR09	.533	0.468	Valid
BUTIR10	.890	0.468	Valid
BUTIR11	.742	0.468	Valid
BUTIR12	.310	0.468	Gugur
BUTIR13	.890	0.468	Valid
BUTIR14	.796	0.468	Valid
BUTIR15	.471	0.468	Valid
BUTIR16	.581	0.468	Valid
BUTIR17	.678	0.468	Valid
BUTIR18	.750	0.468	Valid
BUTIR19	.744	0.468	Valid
BUTIR20	.756	0.468	Valid
BUTIR21	.656	0.468	Valid
BUTIR22	.579	0.468	Valid
BUTIR23	.921	0.468	Valid
BUTIR24	.549	0.468	Valid
BUTIR25	.803	0.468	Valid
BUTIR26	.653	0.468	Valid
BUTIR27	.809	0.468	Valid
BUTIR28	.904	0.468	Valid
BUTIR29	.814	0.468	Valid
BUTIR30	.726	0.468	Valid
BUTIR31	.453	0.468	Gugur
BUTIR32	.741	0.468	Valid
BUTIR33	.836	0.468	Valid
BUTIR34	.771	0.468	Valid
BUTIR35	.384	0.468	Gugur
BUTIR36	.614	0.468	Valid
BUTIR37	.548	0.468	Valid
BUTIR38	.474	0.468	Valid
BUTIR39	.677	0.468	Valid
BUTIR40	.802	0.468	Valid
BUTIR41	.890	0.468	Valid
BUTIR42	.757	0.468	Valid
BUTIR43	.522	0.468	Valid

BUTIR44	.007	0.468	Gugur
BUTIR45	.802	0.468	Valid
BUTIR46	.280	0.468	Gugur
BUTIR47	.802	0.468	Valid
BUTIR48	.533	0.468	Valid
BUTIR49	.890	0.468	Valid
BUTIR50	.742	0.468	Valid
BUTIR51	.890	0.468	Valid
BUTIR52	.890	0.468	Valid
BUTIR53	.796	0.468	Valid
BUTIR54	.471	0.468	Valid
BUTIR55	.581	0.468	Valid
BUTIR56	.678	0.468	Valid
BUTIR57	.750	0.468	Valid
BUTIR58	.744	0.468	Valid
BUTIR59	.756	0.468	Valid
BUTIR60	.656	0.468	Valid
BUTIR61	.579	0.468	Valid
BUTIR62	.921	0.468	Valid
BUTIR63	.549	0.468	Valid
BUTIR64	.803	0.468	Valid
BUTIR65	.678	0.468	Valid
BUTIR66	.750	0.468	Valid

**Keterangan:  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (df 16) berarti valid**

**Berdasarkan tabel di atas, dari 66 butir angket didapatkan 59 butir angket valid dan 7 butir angket gugur.**

## Lampiran 10. Angket Penelitian

Kepada Yth : Atlet bola voli di Klub

Salam Olahraga,

Di sela-sela kesibukan saudara saat ini, perkenankan dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui **“Perbedaan Tingkat Motivasi Atlet yang Dilatih Pelatih Mantan Atlet Bola Voli dan Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli dalam Mengikuti Latihan di Klub Bola Voli YUSO SLEMAN”**.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Atlet :

Nama Klub :

Tempat & Tgl Lahir :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda (√) pada tempat yang telah disediakan.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pelatih memberikan materi latihan yang menarik sehingga saya bersemangat latihan		√		

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya akan menjadi yang terbaik di klub bola voli saya jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
2	Saya lebih semangat berlatih jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
3	Saya akan disiplin mengikuti latihan jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
-4	Saya menjadi tidak bersemangat dalam mencapai prestasi maksimal jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
5	Kemauan saya untuk berangkat latihan menjadi semakin besar, apabila saya dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
6	Jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli saya akan terdorong untuk berlatih dengan sungguh-sungguh				
7	Saya ingin meraih prestasi maksimal dengan dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
-8	Saya menjadi malas berlatih jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
9	Saya akan menunjukan kepada pelatih mantan atlet bola voli bahwa saya mampu menjadi pemain bola voli yang hebat				
10	Keinginan saya untuk menjadi pemain profesional semakin besar jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
11	Saya akan menunjukan pada pelatih mantan atlet bola voli bahwa saya dapat meraih kesuksesan dalam bola voli				
-12	Jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli keinginan saya dalam meraih prestasi menjadi kecil				
13	Suasana latihan menjadi menyenangkan jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli				
14	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan masukan-masukan pada saya agar menjadi lebih baik				
15	Pelatih mantan atlet bola voli selalu membimbing saya dengan baik, sehingga saya menjadi bersemangat latihan				
16	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan saran dan kritik yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik				
17	Pelatih mantan atlet bola voli selalu memperhatikan kondisi atlet, sehingga saya bersemangat berangkat latihan				
-18	Jika dilatih pelatih mantan atlet bola voli suasana saat latihan menjadi membosankan				
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
19	Saya menjadi bersemangat latihan karena kepemimpinan pelatih mantan atlet bola voli sangat tegas				
20	Saya bersemangat mengikuti latihan karena pelatih mantan atlet bola voli sangat menyenangkan				

21	Pelatih mantan atlet bola voli sangat disiplin saat memberikan latihan sehingga saya bersemangat mengikuti latihan				
22	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan penghargaan bagi atlet yang berprestasi sehingga membuat saya bersemangat latihan				
23	Pelatih mantan atlet bola voli mampu menciptakan suasana yang serius tetapi santai pada saat latihan sehingga saya bersemangat				
-24	Pelatih mantan atlet bola voli saya pemarah, sehingga saya menjadi tidak bersemangat mengikuti latihan				
25	Saya bersemangat mengikuti latihan karena materi yang diberikan pelatih mantan atlet bola voli sangat menarik				
26	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan metode-metode latihan yang baik sehingga saya bersemangat latihan				
27	Pelatih mantan atlet bola voli dapat memodifikasi latihan fisik yang berat menjadi latihan yang menyenangkan untuk dilakukan				
28	Pelatih mantan atlet bola voli memberikan program latihan yang bervariasi sehingga membuat latihan menjadi menyenangkan				
29	Saya tidak bersemangat berlatih setelah melihat program latihan yang dibuat pelatih mantan atlet bola voli				
30	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya akan menjadi yang terbaik di klub bola voli saya				
31	Saya lebih semangat berlatih jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
32	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya akan disiplin mengikuti latihan				
-33	Saya menjadi tidak bersemangat dalam mencapai prestasi maksimal jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
34	Apabila saya dilatih pelatih dari lulusan akademik kepelatihan, bola voli kemauan saya untuk berangkat latihan menjadi semakin besar				
35	Saya terdorong untuk berlatih dengan sungguh-sungguh jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
36	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya akan meraih prestasi maksimal				
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
-37	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya menjadi malas berlatih				
38	Saya akan menunjukan kepada pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli bahwa saya mampu menjadi pemain bola voli yang hebat				



39	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli keinginan saya untuk menjadi pemain profesional semakin menjadi besar				
40	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli menginginkan saya berprestasi dalam bola voli sehingga saya bersemangat latihan				
41	Saya akan menunjukan pada pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli bahwa saya dapat meraih kesuksesan dalam bola voli				
-42	Keinginan saya dalam berprestasi menjadi kecil jika dilatih oleh lulusan pelatih akademik kepelatihan bola voli				
43	Suasana latihan menjadi menyenangkan jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
44	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan masukan-masukan pada saya agar menjadi lebih baik				
45	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli selalu membimbing saya dengan baik, sehingga saya menjadi bersemangat latihan				
46	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan saran dan kritik yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik				
47	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli selalu memperhatikan kondisi atlet, sehingga saya bersemangat berangkat latihan				
-48	Jika dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli suasana saat latihan menjadi membosankan				
49	Kepemimpinan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat tegas sehingga saya menjadi semangat berlatih				
50	Saya bersemangat mengikuti latihan karena pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat menyenangkan				
51	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat disiplin saat memberikan latihan sehingga saya bersemangat mengikuti latihan				
52	Saya bersemangat berlatih sebab pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan penghargaan bagi atlet yang berprestasi				
53	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli menyajikan materi latihan dengan sangat baik sehingga saya bersemangat berlatih				
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
-54	Saya menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti latihan karena pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli saya pamarah				
55	Saya bersemangat mengikuti latihan karena materi yang diberikan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				

	sangat menarik				
56	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan metode-metode latihan yang baik sehingga saya bersemangat latihan				
57	Latihan fisik yang berat dapat dimodifikasi menjadi latihan yang menyenangkan oleh pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli				
58	Pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli memberikan program latihan yang bervariasi sehingga membuat latihan menjadi menyenangkan				
-59	Beban latihan yang diberikan pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli sangat berat, sehingga saya malas berlatih				

## Lampiran 11. Data Penelitian

## MOTIVASI DILATIH OLEH PELATIH MANTAN ALET NASIONAL

Motivasi Intrinsik												Motivasi Ekstrinsik																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	103
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	104
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	90
4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	87
3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	83
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	69
4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	91
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	99
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	75
4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	93
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	107
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	79
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	99
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	99
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	75
4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	83
3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	73
4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	84
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	97

4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	106	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	81	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	79
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	92
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	97
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	74
4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	84

### MOTIVASI DILATIH OLEH PELATIH LULUSAN AKADEMIK KEPELATIHAN

Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik																	
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	Total
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	<b>74</b>
4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	<b>87</b>
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	<b>99</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>111</b>
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	<b>98</b>
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	<b>100</b>
4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	<b>82</b>
4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	<b>85</b>
4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	<b>83</b>
4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	<b>87</b>
3	4	4	1	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	1	2	4	3	<b>84</b>
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	<b>101</b>
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	<b>80</b>

3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	<b>87</b>
4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	<b>90</b>
4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	<b>88</b>
3	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	<b>82</b>
4	4	3	2	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	<b>77</b>
4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	<b>80</b>
4	3	4	2	4	1	3	1	2	3	4	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	1	2	3	<b>81</b>
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	<b>101</b>
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	<b>103</b>
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	<b>91</b>
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>84</b>
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	<b>88</b>
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>71</b>
4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	<b>86</b>
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>80</b>
4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	<b>101</b>
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>79</b>
4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	<b>91</b>

Lampiran 12. Deskriptif Statistik

Statistics							
		Motivasi dilatih Pemain	Motivasi Dilatih Lulusan Akademik Keipelatihannya	Motivasi i Intrinsik Dilatih Pemain	Motivasi Intrinsik Dilatih Lulusan Akademik Keipelatihannya	Motivasi Ekstrinsik Dilatih Pemain I	Motivasi Ekstrinsik Dilatih Lulusan Akademik Keipelatihannya
N	Valid	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		89.4194	88.0968	37.2581	39.2903	52.1613	48.8065
Median		90.0000	87.0000	36.0000	39.0000	51.0000	50.0000
Mode		83.00	80.00 <sup>a</sup>	34.00	37.00 <sup>a</sup>	49.00	44.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11.20647	9.52315	5.33521	4.61298	6.39321	6.28447
Minimum		69.00	71.00	29.00	30.00	40.00	38.00
Maximum		109.00	111.00	47.00	51.00	64.00	60.00
Sum		2772.00	2731.00	1155.00	1218.00	1617.00	1513.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown							

Motivasi Dilatih Mantan Pemain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	3.2	3.2	3.2
	73	1	3.2	3.2	6.5
	74	1	3.2	3.2	9.7
	75	2	6.5	6.5	16.1
	79	2	6.5	6.5	22.6
	81	1	3.2	3.2	25.8
	83	4	12.9	12.9	38.7
	84	2	6.5	6.5	45.2
	87	1	3.2	3.2	48.4
	90	1	3.2	3.2	51.6
	91	1	3.2	3.2	54.8
	92	1	3.2	3.2	58.1
	93	1	3.2	3.2	61.3
	94	1	3.2	3.2	64.5
	97	2	6.5	6.5	71.0
	99	3	9.7	9.7	80.6
	100	1	3.2	3.2	83.9
	103	1	3.2	3.2	87.1
	104	1	3.2	3.2	90.3
	106	1	3.2	3.2	93.5
	107	1	3.2	3.2	96.8
	109	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Motivasi Dilatih Lulusan Akademik Kepaltihan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	3.2	3.2	3.2
	74	1	3.2	3.2	6.5
	77	1	3.2	3.2	9.7
	79	1	3.2	3.2	12.9
	80	3	9.7	9.7	22.6
	81	1	3.2	3.2	25.8
	82	2	6.5	6.5	32.3
	83	1	3.2	3.2	35.5
	84	2	6.5	6.5	41.9
	85	1	3.2	3.2	45.2
	86	1	3.2	3.2	48.4
	87	3	9.7	9.7	58.1
	88	2	6.5	6.5	64.5
	90	1	3.2	3.2	67.7
	91	2	6.5	6.5	74.2
	98	1	3.2	3.2	77.4
	99	1	3.2	3.2	80.6
	100	1	3.2	3.2	83.9
	101	3	9.7	9.7	93.5
	103	1	3.2	3.2	96.8
	111	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Motivasi Intrinsik Dilatih Mantan Pemain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	6.5	6.5	6.5
	30	2	6.5	6.5	12.9
	32	1	3.2	3.2	16.1
	33	2	6.5	6.5	22.6
	34	6	19.4	19.4	41.9
	35	2	6.5	6.5	48.4
	36	1	3.2	3.2	51.6
	37	2	6.5	6.5	58.1
	38	1	3.2	3.2	61.3
	39	1	3.2	3.2	64.5
	40	1	3.2	3.2	67.7
	41	1	3.2	3.2	71.0
	42	2	6.5	6.5	77.4
	43	2	6.5	6.5	83.9
	44	1	3.2	3.2	87.1
	45	2	6.5	6.5	93.5
	46	1	3.2	3.2	96.8
	47	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Motivasi Intrinsik Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3.2	3.2	3.2
	32	1	3.2	3.2	6.5
	34	3	9.7	9.7	16.1
	35	2	6.5	6.5	22.6
	36	2	6.5	6.5	29.0
	37	4	12.9	12.9	41.9
	38	1	3.2	3.2	45.2
	39	2	6.5	6.5	51.6
	40	2	6.5	6.5	58.1
	41	2	6.5	6.5	64.5
	42	3	9.7	9.7	74.2
	43	1	3.2	3.2	77.4
	44	4	12.9	12.9	90.3
	45	2	6.5	6.5	96.8
	51	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Motivasi Ekstrinsik Dilatih Pemain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.2	3.2	3.2
	41	1	3.2	3.2	6.5
	44	1	3.2	3.2	9.7
	45	2	6.5	6.5	16.1
	46	2	6.5	6.5	22.6
	47	1	3.2	3.2	25.8
	49	5	16.1	16.1	41.9
	50	2	6.5	6.5	48.4
	51	1	3.2	3.2	51.6
	52	1	3.2	3.2	54.8
	54	2	6.5	6.5	61.3
	56	2	6.5	6.5	67.7
	57	2	6.5	6.5	74.2
	58	2	6.5	6.5	80.6
	59	2	6.5	6.5	87.1
	60	1	3.2	3.2	90.3
	61	1	3.2	3.2	93.5
	62	1	3.2	3.2	96.8
	64	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



Motivasi Ekstrinsik Dilatih Lulusan Akademik Kepelatihan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	3.2	3.2	3.2
	40	1	3.2	3.2	6.5
	41	2	6.5	6.5	12.9
	42	2	6.5	6.5	19.4
	43	1	3.2	3.2	22.6
	44	3	9.7	9.7	32.3
	45	3	9.7	9.7	41.9
	46	2	6.5	6.5	48.4
	50	2	6.5	6.5	54.8
	51	1	3.2	3.2	58.1
	52	3	9.7	9.7	67.7
	53	2	6.5	6.5	74.2
	54	2	6.5	6.5	80.6
	55	1	3.2	3.2	83.9
	57	2	6.5	6.5	90.3
	58	1	3.2	3.2	93.5
	59	1	3.2	3.2	96.8
	60	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Statistics

	Memiliki Jiwa Kompetitif (Pelatih mantan atlet)	Memiliki Jiwa Kompetitif (Pelatih lulusan akademik)	Dorongan untuk Unggul (Pelatih mantan atlet)	Dorongan untuk unggul (Pelatih lulusan akademik)	Keinginan untuk Sukses (Pelatih mantan atlet)	Keinginan untuk Sukses (Pelatih lulusan akademik)
N Valid	31	31	31	31	31	31
Missing	9	9	9	9	9	9
Mean	9.8065	12.9677	16.0000	14.5806	11.4516	8.6774
Median	10.0000	13.0000	16.0000	14.0000	11.0000	9.0000
Mode	9.00	14.00	14.00	14.00	11.00	7.00
Std. Deviation	1.55819	1.62242	2.46306	2.21772	1.70956	1.70073
Minimum	7.00	10.00	12.00	10.00	8.00	6.00
Maximum	12.00	16.00	20.00	20.00	15.00	12.00
Sum	304.00	402.00	496.00	452.00	355.00	269.00

**Memiliki Jiwa Kompetitif (Pelatih mantan atlet)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	5.0	6.5	6.5
	8	5	12.5	16.1	22.6
	9	7	17.5	22.6	45.2
	10	6	15.0	19.4	64.5
	11	5	12.5	16.1	80.6
	12	6	15.0	19.4	100.0
	Total	31	77.5	100.0	
Missing	System	9	22.5		
Total		40	100.0		

**Memiliki Jiwa Kompetitif (Pelatih lulusan akademik)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	5.0	6.5	6.5
	11	5	12.5	16.1	22.6
	12	5	12.5	16.1	38.7
	13	6	15.0	19.4	58.1
	14	7	17.5	22.6	80.6
	15	5	12.5	16.1	96.8
	16	1	2.5	3.2	100.0
	Total	31	77.5	100.0	
Missing	System	9	22.5		
Total		40	100.0		

**Dorongan untuk Unggul (Pelatih mantan atlet)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	5.0	6.5	6.5
	13	3	7.5	9.7	16.1
	14	6	15.0	19.4	35.5
	15	4	10.0	12.9	48.4
	16	3	7.5	9.7	58.1
	17	2	5.0	6.5	64.5
	18	4	10.0	12.9	77.4
	19	5	12.5	16.1	93.5
	20	2	5.0	6.5	100.0
	Total	31	77.5	100.0	
Missing	System	9	22.5		
Total		40	100.0		

**Dorongan untuk unggul (Pelatih lulusan akademik)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2.5	3.2	3.2
	11	1	2.5	3.2	6.5
	12	3	7.5	9.7	16.1
	13	5	12.5	16.1	32.3
	14	7	17.5	22.6	54.8
	15	3	7.5	9.7	64.5
	16	4	10.0	12.9	77.4
	17	5	12.5	16.1	93.5
	18	1	2.5	3.2	96.8
	20	1	2.5	3.2	100.0
	Total	31	77.5	100.0	
Missing	System	9	22.5		
Total		40	100.0		

**Keinginan untuk Sukses (Pelatih mantan atlet)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.5	3.2	3.2
	9	2	5.0	6.5	9.7
	10	6	15.0	19.4	29.0
	11	9	22.5	29.0	58.1
	12	5	12.5	16.1	74.2
	13	4	10.0	12.9	87.1
	14	2	5.0	6.5	93.5
	15	2	5.0	6.5	100.0
	Total	31	77.5	100.0	
Missing	System	9	22.5		
Total		40	100.0		

**Keinginan untuk Sukses (Pelatih lulusan akademik)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	5.0	6.5	6.5
	7	10	25.0	32.3	38.7
	8	2	5.0	6.5	45.2
	9	4	10.0	12.9	58.1
	10	9	22.5	29.0	87.1
	11	3	7.5	9.7	96.8
	12	1	2.5	3.2	100.0
	Total	31	77.5	100.0	
Missing	System	9	22.5		
Total		40	100.0		

**Statistics**

	Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih (Pelatih mantan atlet)	Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih (Pelatih lulusan akademik)	Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih (Pelatih mantan atlet)	Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih (Pelatih lulusan akademik)	Pengaruh Program Latihan (Pelatih mantan atlet)	Pengaruh Program Latihan (Pelatih lulusan akademik)
N Valid	31	31	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	18.5161	17.5484	16.2258	14.6774	17.4194	16.5806
Median	19.0000	17.0000	17.0000	14.0000	17.0000	16.0000
Mode	17.00 <sup>a</sup>	16.00	14.00	14.00	17.00	16.00
Std. Deviation	2.50161	2.41990	2.21675	1.92158	2.51362	2.83754
Minimum	13.00	13.00	12.00	11.00	12.00	11.00
Maximum	22.00	21.00	20.00	19.00	23.00	22.00
Sum	574.00	544.00	503.00	455.00	540.00	514.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih (Pelatih mantan atlet)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	3.2	3.2	3.2
	14	1	3.2	3.2	6.5
	15	1	3.2	3.2	9.7
	16	4	12.9	12.9	22.6
	17	6	19.4	19.4	41.9
	18	2	6.5	6.5	48.4
	19	2	6.5	6.5	54.8
	20	5	16.1	16.1	71.0
	21	6	19.4	19.4	90.3
	22	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Perubahan Motivasi Akibat Bimbingan dari Pelatih (Pelatih lulusan akademik)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	3.2	3.2	3.2
	14	2	6.5	6.5	9.7
	15	2	6.5	6.5	16.1
	16	9	29.0	29.0	45.2
	17	4	12.9	12.9	58.1
	18	1	3.2	3.2	61.3
	19	2	6.5	6.5	67.7
	20	5	16.1	16.1	83.9
	21	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih (Pelatih mantan atlet)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	6.5	6.5	6.5
	14	7	22.6	22.6	29.0
	15	4	12.9	12.9	41.9
	16	2	6.5	6.5	48.4
	17	6	19.4	19.4	67.7
	18	5	16.1	16.1	83.9
	19	3	9.7	9.7	93.5
	20	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Perubahan Motivasi Akibat Gaya Kepemimpinan Pelatih (Pelatih lulusan akademik)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3.2	3.2	3.2
	12	3	9.7	9.7	12.9
	13	4	12.9	12.9	25.8
	14	9	29.0	29.0	54.8
	15	3	9.7	9.7	64.5
	16	5	16.1	16.1	80.6
	17	4	12.9	12.9	93.5
	18	1	3.2	3.2	96.8
	19	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pengaruh Program Latihan (Pelatih mantan atlet)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	3.2	3.2	3.2
	14	3	9.7	9.7	12.9
	15	4	12.9	12.9	25.8
	16	3	9.7	9.7	35.5
	17	5	16.1	16.1	51.6
	18	4	12.9	12.9	64.5
	19	4	12.9	12.9	77.4
	20	4	12.9	12.9	90.3
	21	2	6.5	6.5	96.8
	23	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pengaruh Program Latihan (Pelatih lulusan akademik)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3.2	3.2	3.2
	12	2	6.5	6.5	9.7
	13	3	9.7	9.7	19.4
	15	4	12.9	12.9	32.3
	16	6	19.4	19.4	51.6
	17	3	9.7	9.7	61.3
	18	4	12.9	12.9	74.2
	19	3	9.7	9.7	83.9
	20	2	6.5	6.5	90.3
	21	2	6.5	6.5	96.8
	22	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 13. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pelatih Mantan Atlet Nasional	Pelatih Lulusan Akademik Kepelatihan Bola Voli
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	89.4194	88.0968
	Std. Deviation	11.20647	9.52315
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.149
	Positive	.137	.149
	Negative	-.105	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603	.495
a. Test distribution is Normal.			

# Lampiran 14. Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variances

Pelatih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.193	1	60	.144

## ANOVA

Pelatih

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.113	1	27.113	.251	.618
Within Groups	6488.258	60	108.138		
Total	6515.371	61			



Lampiran 15. Uji *t*

**PERBEDAAN MOTIVASI ATLET**

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	1	31	89.4194	11.20647	2.01274
	2	31	88.0968	9.52315	1.71041

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi Equal variances assumed	2.193	.144	.501	60	.618	1.32258	2.64133	-3.96087	6.60603
Equal variances not assumed			.501	58.478	.618	1.32258	2.64133	-3.96370	6.60886

Lampiran 16. Angket Terbuka

Nama :  
TTL :  
Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda pernah dilatih oleh pelatih mantan atlet bola voli nasional?	
2	Apakah anda pernah dilatih oleh pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli?	
3	Sudah berapa lama anda dilatih oleh pelatih mantan atlet bola voli nasional dan atlet yang dilatih pelatih lulusan akademik kepelatihan bola voli?	

Lampiran 17. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 18. Tabel t

df	P = 0.05	P = 0.01	P = 0.001
1	12.71	63.66	636.61
2	4.30	9.92	31.60
3	3.18	5.84	12.92
4	2.78	4.60	8.61
5	2.57	4.03	6.87
6	2.45	3.71	5.96
7	2.36	3.50	5.41
8	2.31	3.36	5.04
9	2.26	3.25	4.78
10	2.23	3.17	4.59
11	2.20	3.11	4.44
12	2.18	3.05	4.32
13	2.16	3.01	4.22
14	2.14	2.98	4.14
15	2.13	2.95	4.07
16	2.12	2.92	4.02
17	2.11	2.90	3.97
18	2.10	2.88	3.92
19	2.09	2.86	3.88
20	2.09	2.85	3.85
21	2.08	2.83	3.82
22	2.07	2.82	3.79
23	2.07	2.81	3.77
24	2.06	2.80	3.75
25	2.06	2.79	3.73
26	2.06	2.78	3.71
27	2.05	2.77	3.69
28	2.05	2.76	3.67
29	2.05	2.76	3.66
30	2.04	2.75	3.65
60	0.679		

Lampiran 19. Materi Pelatihan Pelatih Tingkat Nasional

<b>No</b>	<b>MATERI</b>	<b>JAM</b>
1	Teori Teknik Dasar Bola Voli	4
2	Praktek Teknik Dasar Bola Voli	8
3	Metode Latihan Bola Voli / <i>Drilling</i>	24
4	Teori Taktik dan Strategi Bola Voli	6
5	Praktek Taktik dan Strategi Bola Voli	4
6	Teknik Lanjutan	4
7	Penyusunan Program Latihan	8
8	Pembinaan Kondisi Fisik	8
9	Tes Pengukuran Fisik dan Keterampilan	4
10	Administrasi dan Organisasi Pertandingan	4
11	Statistik Bola Voli	2
12	Peraturan Permainan dan Perwasitan	8
13	Psikologi Olahraga	2
14	Gizi Olahraga	2
15	Perawatan Cedera Olahraga	2
16	Sejarah dan Perkembangan Bola voli	2
17	Organisasi PBVSI dan FIVB	1
18	Peraturan Pemain Mutasi	2
19	Kode Etik Pelatih	2
20	Bola Voli Mini	4
21	Bola Voli Pasir	4
22	<i>Motorlearning</i>	2
23	Diskusi	4
24	Ujian Teori dan Praktek	12
<b>JUMLAH</b>		<b>121</b>

**DOKUMENTASI UJI COBA KLUB SPIRIT SLEMAN**







## DOKUMENTASI PENELITIAN DI KLUB YUSO SLEMAN





